

REKREASI BERWISATA DI PERMADARAN MASJID AL-MAJLIDIL
KUTUBAH BARI (THE RECREATIONAL EXPLORATION AND EXPLORATION
OF BARU MASJID AL-MAJLIDIL PERMADARAN MASJID AL-MAJLIDIL
KABUPATEN SUNDA)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
TAHUN 2022

RESEPSI KEMAHIRAN SYARIAH MAHASISWA
KEMAHIRAN SYARIAH KEMAHIRAN SYARIAH DAN KEMAHIRAN
KEMAHIRAN SYARIAH KEMAHIRAN SYARIAH DAN KEMAHIRAN
KEMAHIRAN SYARIAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI PERMUKAWANAN
T. 2020/2021



LAMBAR PENGUSAHAN

Berikut ini nama Widyaiswara, NIM 0806 10021 25, diterima dan diizinkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 129 T.413.21.1444/2021 M, pada tanggal 23 Juni 2021 dan NIM 0806 10021 25, sebagai salah satu dosen untuk memandu guru bimbingan dan konseling pada Program Studi Pendidikan Islam dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 18 Juni 2021 di

Makassar, 18 Juni 2021 M

[Handwritten Signature]

- 1. Program Ujian
- 2. Ketua
- 3. Sekretaris
- 4. Pengasah



Dibuat oleh,
Dr. Endang Puji Rahayu, M.Pd.
[Handwritten Signature]
Endang Puji Rahayu, M.Pd., Ph.D.
 NIM. 0806 10021



PERSetujuan Pembimbing

Judul Skripsi : Efektivitas Kemampuan Pemrosesan Mauditi Matematika Ditinjau dari Tipe Superlatif Komparatif dan Superlatif pada Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Aengging Kalamparan Rajang

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Wuliyati Abdillah

NIM : 18031100113

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sebuah dokumen yang dibuat sebagai persyaratan untuk memenuhi salah satu dari

syarat Tesis dan Skripsi sebagai salah satu persyaratan Lulusnya

Mahasiswa yang bersangkutan

di Makassar, pada tanggal 10 Januari 2023

Atas nama Kepala Ombudsman RI, NPL, M.P., Ph.D., dan NPL, M.P., Ph.D.

Tugas PGT
 Ahmad Haidar



Ahmad Haidar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NIM. 1801104

Koran Pengantar Dialek
 Pendidikan Matematika



Koran S.Pd., M.Pd.
 NIM. 1801103



LEBIK PERNYATAAN

Nama : **Wahana Gading**
 NIM : **1902001001**
 Program Studi : **Keperawatan**
 Instansi : **RSUPIN Gungga, Kecamatan Bontomatene, Kota Makassar**

PERNYATAAN bahwa saya telah melaksanakan praktik keperawatan di RSUPIN Gungga, Kecamatan Bontomatene, Kota Makassar, pada tanggal 10 Desember 2023.

Selama ini, saya telah melaksanakan praktik keperawatan di RSUPIN Gungga, Kecamatan Bontomatene, Kota Makassar, dengan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing praktik keperawatan saya, yaitu **Dr. Nur Hafidha, S.Kep., Ners., Sp.Kep., Np.**

Yang Saya, dan Pribadi Saya

Wahana Gading
 0101200010001



LEHAT PERANGAN

Nama: Nurul Anwar
 NIM: 0811011111
 Program Studi: Pendidikan Matematika
 Instansi: Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat: Jl. Jendral Sudirman No. 100, Makassar, 90132
 Nomor Telp: 0411-4511111

Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan tugas kuliah, saya berjanji untuk:

1. Menjalankan tugas kuliah dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
2. Menghormati dosen, staf, dan teman sekelas.
3. Menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Menjaga ketertarikan dan semangat belajar.

Ditandatangani di Makassar, 10/11/2021

Yang Menandatangani
 (Tanda Tangan)



KEHUTANAN DAN KAWASAN BUDAYA

“Apakah hutan adat itu sama dengan hutan adat?”



Universitas Muhammadiyah Makassar
Penerbitan ini adalah hasil dari proses belajar dan mengajar yang berlangsung selama satu semester di kelas dan di luar kelas yang telah dilaksanakan pada tahun 2023/2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantunya.

Sebagai dosen akan berupaya untuk mencari dan mengikuti perkembangan ilmu. Untuk itu, diharapkan dapat mengunjungi laman laman berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mulya Agus, S.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bapak Dwi Cahyo, M.Pd, Ph.D, Wakil Dekan Bidang Kurikulum dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
3. Bapak Mulya, S.Pd, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Muhammadiyah Malang dan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Malang
4. Bapak Agus Cahyo, S.Pd, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Pengembangan Pendidikan, Kurikulum, Kepuasan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang
5. Dr. H. Mulya Agus, S.Pd, Ph.D, Wakil Dekan Bidang Kurikulum dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang dan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Malang
6. Dr. H. Mulya Agus, S.Pd, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Malang dan Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Muhammadiyah Malang
7. Bapak Dr. H. Mulya Agus, S.Pd, M.Pd dan Dr. Mulya Agus, S.Pd, Ph.D, M.Pd, Wakil dan Wakil Wakil yang akan melakukan kunjungan pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar

DAFTAR ISI

HALAMAN TITIK	1
LEMBAR PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
LEMBAR PENGANTAR	4
DAFTAR PUSTAKA	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR PUSTAKA	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR PUSTAKA	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR PUSTAKA	11
DAFTAR ISI	12
DAFTAR PUSTAKA	13
DAFTAR ISI	14
DAFTAR PUSTAKA	15
DAFTAR ISI	16
DAFTAR PUSTAKA	17
DAFTAR ISI	18
DAFTAR PUSTAKA	19
DAFTAR ISI	20
DAFTAR PUSTAKA	21
DAFTAR ISI	22
DAFTAR PUSTAKA	23
DAFTAR ISI	24
DAFTAR PUSTAKA	25
DAFTAR ISI	26
DAFTAR PUSTAKA	27
DAFTAR ISI	28
DAFTAR PUSTAKA	29
DAFTAR ISI	30
DAFTAR PUSTAKA	31

K. Tumbuhan	20
DAFTAR ISI	21
1. Pengertian	31
2. Fungsi	32
DAFTAR ISI	33
3. Struktur	34
4. Jenis	35
DAFTAR ISI	37



DAFTAR ISI

Tabel 1.1	Definisi Defek	16
Tabel 1.2	Definisi dan Prinsip Kerja dari Transmisi yang Aktif	21
Tabel 1.3	Etika dan Standar Kompetensi Praktek Kerja Kesehatan Masyarakat	27
Tabel 1.4	Definisi Tg. Kiprotel	27
Tabel 1.4	Contoh Praktek Tg. Kiprotel	28
Tabel 1.1	Bahasan Kesehatan Lingkungan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja	31
Tabel 1.2	Contoh Praktek	31
Tabel 1.3	Data Lembar KKK-1, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	34
Tabel 1.4	Contoh Lembar KKK-1	34
Tabel 1.3	Data Lembar KKK-2, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	35
Tabel 1.4	Contoh Lembar KKK-2	35
Tabel 1.7	Tg. KKK-3, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	41
Tabel 1.8	Contoh Lembar KKK-3	41
Tabel 1.8	Tg. KKK-4, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	41
Tabel 1.9	Contoh Lembar KKK-4	41
Tabel 1.9	Tg. KKK-5, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	41
Tabel 1.10	Contoh Lembar KKK-5	41
Tabel 1.10	Tg. KKK-6, Kesehatan dan Kerja Tg. Kiprotel	41
Tabel 1.11	Contoh Lembar KKK-6	41

DAFTAR ISI

Nomor 1	Dasar Daya Drove	3
Nomor 4	Wakil Rancangan Kapitalisasi Ekuitas dengan Saham di EPHT ..	34
Nomor 42	Prosedur Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Wawancara Mendiri	34
Nomor 52	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	41
Nomor 55	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Keuntungan	41
Nomor 43	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mendiri	41
Nomor 56	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	41
Nomor 47	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Keuntungan	41
Nomor 48	Dasar Rancangan Kapitalisasi Ekuitas dengan Saham di EPHT ..	42
Nomor 49	Prosedur Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Wawancara Mendiri	42
Nomor 51	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	42
Nomor 511	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	42
Nomor 512	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Keuntungan	42
Nomor 411	Keuntungan Simulasi Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	42
Nomor 414	Wakil Rancangan Kapitalisasi Ekuitas dengan Saham di EPHT ..	42
Nomor 412	Prosedur Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Wawancara Mendiri	42
Nomor 413	Prosedur Saham di EPHT pada saat Simulasi / Indikator Mekanisme Simulasi Perhitungan	42

Survei 4.17	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 1 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Selatan Perikanan	41
Survei 4.18	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 1 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41
Survei 4.19	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 1 Fasilitas Hidrotermal Herdul	71
Survei 4.20	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.21	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.22	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41
Survei 4.23	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41
Survei 4.24	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.25	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.26	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41
Survei 4.27	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.28	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41
Survei 4.29	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi Perikanan	41
Survei 4.30	Survei Kelayakan (KSP) pada Saat Operasi 2 Fasilitas Hidrotermal Sulawesi	41

SUMBER REFERENSI

Langran 1	Intensitas Investasi	73
Langran 1	Lesin Emission Dipejalika Mipd	81
Langran 1	Lesin Sulin Ta Ekonomis Pemasaha Mipd	81
Langran 4	Tanding Kwal Pemasaha	81
Langran 1	Ukuranan	109
Langran 1	Ukuranan	110



RINDU PENYAKITAN

A. Latar Belakang

Menurut salah satu ahli kesehatan yang ahli di dunia tentang penyakit, tidak ada orang yang benar-benar sehat. Orang yang menderita penyakit adalah orang yang tidak pernah yang bisa ditanggalkan dari penyakitnya. Manusia memiliki NITM (jantung dan sistem pernapasan), dan juga memiliki sistem peredaran darah, sistem kekebalan yang berfungsi untuk melindungi tubuh manusia, sistem pencernaan, sistem ekskresi, sistem reproduksi, sistem gerak, sistem regulasi, sistem koordinasi, sistem pertumbuhan, dan sistem perkembangan. Semua sistem tersebut bekerja untuk memastikan manusia menjadi manusia yang sempurna. Untuk memastikan manusia yang sempurna, manusia harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah. Kemampuan beradaptasi yang dimiliki manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah. Kemampuan beradaptasi yang dimiliki manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah.

Salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus adalah COVID-19. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang baru ditemukan pada tahun 2019. Penyakit ini ditandai dengan gejala demam, batuk, pilek, dan sesak napas. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet yang dikeluarkan oleh penderita saat berbicara, batuk, atau bersin. Penyakit ini juga dapat menyebar melalui permukaan benda yang terkontaminasi oleh droplet tersebut. Penyakit ini dapat menyebabkan komplikasi yang serius, seperti pneumonia, gagal ginjal, dan kematian. Penyakit ini juga dapat menyebabkan infeksi sekunder yang dapat memperburuk kondisi penderita. Penyakit ini juga dapat menyebabkan infeksi kronis yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius. Penyakit ini juga dapat menyebabkan infeksi yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius. Penyakit ini juga dapat menyebabkan infeksi yang dapat menyebabkan komplikasi yang serius.

Tugas dan Fungsi HRD dan Intuisi antarorganisasi Lintasnet
 penerapan kearifan lokal

Perilaku yang baik tersebut dan bisa menjadi nilai yang sangat berpengaruh kepada orang lain yang sedang melihat, maka perilaku yang demikian ini sangat penting dan dituntut oleh para pembacanya, jadi bisa berpengaruh secara luas. Tugas utama seorang individu di dalam suatu organisasi adalah untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh para atasan sehingga orang lain bisa memperoleh manfaat dari apa yang sedang mereka lakukan. Untuk itu, seorang individu harus dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dan dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seorang individu yang baik adalah yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dengan baik dan benar.

hal yang demikian, oleh Allah dengan perintah yang tegasnya, perintah yang tegasnya dan Allah menyuruh manusia untuk berbuat yang baik dan menjauhi yang buruk. Allah itu Maha Besar, mempunyai kekuasaan yang tak terbatas, dan Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya. Oleh karena itu, Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya. Oleh karena itu, Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya. Oleh karena itu, Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya.



Hal yang demikian, oleh Allah dengan perintah yang tegasnya, perintah yang tegasnya dan Allah menyuruh manusia untuk berbuat yang baik dan menjauhi yang buruk. Allah itu Maha Besar, mempunyai kekuasaan yang tak terbatas, dan Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya. Oleh karena itu, Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya. Oleh karena itu, Allah itu Maha Tinggi, tidak ada yang dapat menyamainya.

yang telah dan dipublikasikan oleh PM (PM) untuk tujuan yang etnografis ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruch (2010) yang menyatakan bahwa proses komunikasi dalam organisasi (kolaborasi) meliputi proses dan hasil, yaitu efektifitas dalam mencapai hasil kegiatan komunikasi tersebut. Hasil yang dapat digunakan sebagai acuan komunikasi tersebut, dan memengaruhi kualitas proses komunikasi yang terjadi dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Leggat (2006) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Daftar Pustaka
Ruch, (2010). Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Leggat, (2006). Komunikasi dan Organisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Kotler, (2003). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

D. Rangkai Mering

Merupakan cara belajar yang lebih diperhaluskan, yaitu dengan membuat rangkai mering. Rangkai mering adalah rangkai yang dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada. Rangkai mering dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada.

E. Tanya Jawab

Merupakan cara belajar yang lebih diperhaluskan, yaitu dengan membuat rangkai mering. Rangkai mering adalah rangkai yang dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada. Rangkai mering dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada.

F. Simulasi

Merupakan cara belajar yang lebih diperhaluskan, yaitu dengan membuat rangkai mering. Rangkai mering adalah rangkai yang dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada. Rangkai mering dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada.

G. Penugasan Individu dan Kelompok

Merupakan cara belajar yang lebih diperhaluskan, yaitu dengan membuat rangkai mering. Rangkai mering adalah rangkai yang dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada. Rangkai mering dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada.

H. Tanya Jawab Terbimbing

Merupakan cara belajar yang lebih diperhaluskan, yaitu dengan membuat rangkai mering. Rangkai mering adalah rangkai yang dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada. Rangkai mering dibuat dengan cara meringkas dan menyederhanakan rangkai yang sudah ada.

berikut ini: (1) Misi, (2) Misi, (3) Misi, (4) Misi, (5) Misi, (6) Misi, (7) Misi, (8) Misi, (9) Misi, (10) Misi, (11) Misi, (12) Misi, (13) Misi, (14) Misi, (15) Misi, (16) Misi, (17) Misi, (18) Misi, (19) Misi, (20) Misi, (21) Misi, (22) Misi, (23) Misi, (24) Misi, (25) Misi, (26) Misi, (27) Misi, (28) Misi, (29) Misi, (30) Misi, (31) Misi, (32) Misi, (33) Misi, (34) Misi, (35) Misi, (36) Misi, (37) Misi, (38) Misi, (39) Misi, (40) Misi, (41) Misi, (42) Misi, (43) Misi, (44) Misi, (45) Misi, (46) Misi, (47) Misi, (48) Misi, (49) Misi, (50) Misi, (51) Misi, (52) Misi, (53) Misi, (54) Misi, (55) Misi, (56) Misi, (57) Misi, (58) Misi, (59) Misi, (60) Misi, (61) Misi, (62) Misi, (63) Misi, (64) Misi, (65) Misi, (66) Misi, (67) Misi, (68) Misi, (69) Misi, (70) Misi, (71) Misi, (72) Misi, (73) Misi, (74) Misi, (75) Misi, (76) Misi, (77) Misi, (78) Misi, (79) Misi, (80) Misi, (81) Misi, (82) Misi, (83) Misi, (84) Misi, (85) Misi, (86) Misi, (87) Misi, (88) Misi, (89) Misi, (90) Misi, (91) Misi, (92) Misi, (93) Misi, (94) Misi, (95) Misi, (96) Misi, (97) Misi, (98) Misi, (99) Misi, (100) Misi.

1. The Responsibility of...

Responsible for... (text describing responsibilities)

2. Method of...

Method of... (text describing methods)

3. Data...

Data... (text describing data collection and analysis)

4. Result...

Result... (text describing findings)

... (text describing further details)

... (text describing further details)

... (text describing further details)

A. Kajian Teori

1. Pengertian Desain

Menurut Huda (2006: 277), desain adalah suatu bentuk seni terapan yang memiliki prasyarat dan prosedur khusus yang harus dipatuhi dalam menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Menurut Huda (2006: 277), desain adalah suatu bentuk seni terapan yang memiliki prasyarat dan prosedur khusus yang harus dipatuhi dalam menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Menurut Huda (2006: 277), desain adalah suatu bentuk seni terapan yang memiliki prasyarat dan prosedur khusus yang harus dipatuhi dalam menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi.

Desain adalah suatu bentuk seni terapan yang memiliki prasyarat dan prosedur khusus yang harus dipatuhi dalam menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi. Menurut Huda (2006: 277), desain adalah suatu bentuk seni terapan yang memiliki prasyarat dan prosedur khusus yang harus dipatuhi dalam menjadikannya sebagai bentuk komunikasi yang dapat dipahami oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi.

3. Konsep Teori dan Definisi Masalah

Salah satu penerapan masalah nyata yang telah banyak digunakan untuk mempelajari konsep dan cara kerja sistem adalah masalah masalah. Masalah adalah suatu situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika. Masalah adalah suatu situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika. Masalah adalah suatu situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika. Masalah adalah suatu situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika.

1. Ada dua macam (2) jenis masalah yaitu masalah masalah yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika dan masalah masalah yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika.
2. Masalah masalah (2) jenis (2) jenis masalah masalah yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika dan masalah masalah yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika.

Definisi masalah adalah situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika. Masalah adalah suatu situasi yang mengandung informasi yang tidak lengkap dan yang harus dipecahkan dengan menggunakan logika.

Orasi yang diberikan oleh R. A. Latief, Presiden Majelis Ulama Indonesia, pada 12 Desember 1999, mengkritik pemerintah yang dinilai telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Orasi tersebut menimbulkan kontroversi karena dianggap sebagai penghinaan terhadap pemerintah yang dinilai telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya.

Hal ini dipicu oleh Amal Usaha (AU) yang telah membuat para pejabat dan pegawai negeri yang dinilai telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya. Majelis Ulama Indonesia menilai pemerintah telah gagal melaksanakan tugas-tugasnya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Isi
Membaca Mula	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara-cara membaca dan cara memahami struktur teks narasi 2. Cara membaca struktur awal dan akhir teks narasi yang memiliki unsur narasi
Struktur Narasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi 2. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi
Membaca Mendalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi yang memiliki unsur narasi 2. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi
Membaca Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi yang memiliki unsur narasi 2. Cara mengidentifikasi unsur-unsur narasi yang terdapat dalam teks narasi

3. Cara Berpikir Kritis

Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi yang diterima dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi yang diterima dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi yang diterima dan menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat.

Untuk memenuhi hal ini, peneliti menggunakan beberapa cara. Cara pertama adalah dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yang diteliti dan juga menggunakan wawancara dengan beberapa informan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kedua yaitu menggunakan studi kepustakaan dengan membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Cara ketiga yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara keempat yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kelima yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara keenam yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara ketujuh yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kedelapan yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kesembilan yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kesepuluh yaitu dengan melakukan pengujian coba-coba di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini.

a. Pengumpulan data

Menurut Mulya (2009: 104) secara umum ada dua macam metode untuk mengumpulkan data yaitu data primer dan data sekunder. Metode data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Metode data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah ini.

Menurut Mulya (2009: 104) secara umum ada dua macam metode untuk mengumpulkan data yaitu data primer dan data sekunder. Metode data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi langsung di lapangan yang berkaitan dengan masalah ini. Metode data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung oleh peneliti dengan cara melakukan observasi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah ini.

Untuk memenuhi hal ini, peneliti menggunakan beberapa cara. Cara pertama adalah dengan melakukan observasi langsung di lokasi penelitian yang diteliti dan juga menggunakan wawancara dengan beberapa informan yang berkaitan dengan masalah ini. Cara kedua yaitu menggunakan studi kepustakaan dengan membaca beberapa literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan penelitian, serta mahasiswa sebagai subjek penelitian. Untuk dapat mengungkap hal-hal tersebut, maka diperlukan pendekatan yang dapat menggali informasi yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti, serta menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial yang diteliti.

Aspek-aspek yang termasuk dalam kualitatif (Moleong, 2006)

1. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.
2. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.
3. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.
4. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.

Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam. Penelitian yang dilakukan secara mendalam, dan hasil dari penelitian ini merupakan informasi yang mendalam.

6. Topik dan Subtopik lainnya

Definisi apa saja mengenai konsep budaya? Apa saja aspek-aspek yang mempengaruhi budaya? Bagaimana budaya dapat berubah? Bagaimana budaya dapat melestarikan? Bagaimana budaya dapat melestarikan? Bagaimana budaya dapat melestarikan?

Menurut para ahli, budaya adalah keseluruhan cara hidup yang berkembang di suatu masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Budaya mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti kepercayaan, adat istiadat, seni, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya.

Budaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia. Budaya membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku manusia. Budaya juga mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Budaya dapat melestarikan nilai-nilai yang baik dan mencegah nilai-nilai yang buruk. Budaya dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Budaya dapat memperkuat identitas nasional. Budaya dapat meningkatkan daya saing bangsa di tingkat internasional.

Adapun fungsi budaya masyarakat menurut para ahli adalah:

1. Fungsi sosial yaitu membentuk pola perilaku yang mengarah pada kebaikan.
2. Fungsi ekonomi yaitu membentuk pola pikir dan sikap yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Fungsi politik yaitu membentuk pola pikir dan sikap yang mengarah pada peningkatan kualitas kepemimpinan masyarakat.

6. Kesimpulan

2) Hasil penelitian as follows: *Al-Muhtasibun* dan *Al-Mudharif*

Dalam penelitian ini penulis yang berkecenderungan ke arah liberal yang yang telah studi akan masyarakat di negeri kelahiran kita ternyata yang sedang datang ke Indonesia adalah pendapat mereka bahwa pendapat

a. Bagaimana Konsep Tradisi Masyarakat Islam dalam Menghadapi Perkembangan Jaman

Masyarakat Islam, dalam hal ini bangsa kita yang Islam, sebenarnya mengalami sejarah yang akan prosesnya sangat kompleks yaitu dari kebudayaan Islam yang datang ke Indonesia dan yang telah menjadi bagian integral dari kebudayaan kita yang telah berakar dan berkembang di tanah air yang sangat luas. Kita sebagai bangsa muslim akan selalu berusaha untuk meneliti dan mempelajari tradisi Islam yang telah ada di Indonesia untuk melihat apakah tradisi Islam yang telah ada di Indonesia akan dapat menghadapi perkembangan jaman yang akan datang ini. Untuk memahami apakah yang menjadi tantangan terbesar yang akan dihadapi oleh masyarakat Islam di Indonesia akan tradisi Islam yang telah ada di Indonesia akan dapat menghadapi perkembangan jaman yang akan datang ini. Untuk memahami apakah yang menjadi tantangan terbesar yang akan dihadapi oleh masyarakat Islam di Indonesia akan tradisi Islam yang telah ada di Indonesia akan dapat menghadapi perkembangan jaman yang akan datang ini. Untuk memahami apakah yang menjadi tantangan terbesar yang akan dihadapi oleh masyarakat Islam di Indonesia akan tradisi Islam yang telah ada di Indonesia akan dapat menghadapi perkembangan jaman yang akan datang ini.

Sebagaimana diketahui bahwa yang ada, tradisi yang ada akan selalu berubah-ubah dan yang akan berkembang dan berubah-ubah. Kita sebagai bangsa Islam yang sedang datang ke Indonesia akan selalu berusaha untuk meneliti dan mempelajari tradisi Islam yang telah ada di Indonesia untuk melihat apakah tradisi Islam yang telah ada di Indonesia akan dapat menghadapi perkembangan jaman yang akan datang ini.

untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, perlu dilakukan penelitian terhadap sumber-sumber yang tersedia, baik itu sumber primer, sekunder, maupun tersier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi massa di Indonesia, khususnya di era digital ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi massa di Indonesia mengalami perubahan signifikan di era digital ini. Media sosial telah menjadi platform utama untuk penyebaran informasi, dan telah mengubah pola konsumsi media masyarakat. Selain itu, regulasi pemerintah juga mempengaruhi perkembangan komunikasi massa di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan komunikasi massa di Indonesia.

4. Kata Kunci: Komunikasi Massa

Di era digital ini, media massa telah mengalami perubahan yang signifikan. Media massa kini tidak hanya terbatas pada koran, majalah, dan televisi, tetapi juga mencakup media digital seperti surat kabar online, situs berita, dan podcast. Perubahan ini telah mengubah cara masyarakat mengonsumsi informasi dan berinteraksi dengan media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana komunikasi massa di Indonesia beradaptasi dengan perubahan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi massa di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan di era digital ini. Media sosial telah menjadi platform utama untuk penyebaran informasi, dan telah mengubah pola konsumsi media masyarakat. Selain itu, regulasi pemerintah juga mempengaruhi perkembangan komunikasi massa di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan komunikasi massa di Indonesia.

Hal yang pertama yang harus dilakukan adalah untuk mencari nilai Δx dan Δy yang sudah di dapat pada grafik tersebut. Selanjutnya langkah kedua adalah mencari luas menggunakan rumus luas persegi panjang yang sudah di dapat dengan rumus tersebut. Analisis selanjutnya adalah dengan mencari luas yang sudah di dapat pada grafik tersebut dengan menggunakan rumus luas trapesium. Langkah selanjutnya adalah mencari luas dengan menggunakan rumus luas trapesium yang sudah di dapat dengan rumus tersebut.

Luas Δx yang diperoleh dari rumus tersebut
Luas Δy yang diperoleh dari rumus tersebut
Luas Δx dan Δy yang diperoleh dari rumus tersebut
Luas Δx dan Δy yang diperoleh dari rumus tersebut

1. Luas Δx yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta x = 100$

$$\Delta x = 100 \text{ (diketahui)}$$

$$\Delta y = 100 \text{ (diketahui)}$$

$$\Delta x = 100$$

2. Luas Δy yang diperoleh

Luas Δy yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta y = 100$

Luas Δx yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta x = 100$ dan luas Δy yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta y = 100$. Luas Δx yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta x = 100$ dan luas Δy yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta y = 100$. Luas Δx yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta x = 100$ dan luas Δy yang diperoleh dari rumus tersebut adalah $\Delta y = 100$.

$2000 = 1000 + 1000$
$1000 = 1000 - 1000$
$1000 = 1000 + 1000 - 1000$
$1000 = 1000 - 1000 + 1000$

6. Hasil penelitian yang diperoleh:
1. Penelitian yang dilakukan tentang bentuk dan fungsi lembaga keuangan Syariah di Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah di Kabupaten Gorontalo memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan lembaga keuangan konvensional. Hal ini disebabkan oleh perbedaan budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai masyarakat di Kabupaten Gorontalo. Selain itu, lembaga keuangan syariah di Kabupaten Gorontalo juga memiliki keunggulan dibandingkan lembaga keuangan konvensional, yaitu lebih transparan, aman, dan halal. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah di Kabupaten Gorontalo.
 2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti lainnya tentang perkembangan lembaga keuangan Syariah di Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah di Kabupaten Gorontalo mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya lembaga keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemerintah juga telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap perkembangan lembaga keuangan syariah di Kabupaten Gorontalo.

pernyataan tersebut, di sisi lain, dapat juga diartikan sebagai
 suatu upaya untuk menguji keabsahan pernyataan tersebut, dan
 apabila terbukti benar, maka pernyataan tersebut dapat dianggap
 sebagai pernyataan yang benar. Sebaliknya, apabila terbukti
 salah, maka pernyataan tersebut dapat dianggap sebagai
 pernyataan yang salah.

1. Analisis yang dilakukan oleh Gossel, Philip, Paulus, Peter, Simon,
 dan sebagainya, dalam rangka memahami fenomena matematika pada tingkat
 menengah, terutama yang berkaitan dengan logika, aljabar, geometri, dan
 trigonometri, dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan
 kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang
 bertujuan untuk memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh,
 alamiah, dan mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk
 memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan
 mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami
 fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan mendalam.
 Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena yang
 ada secara holistik, utuh, alamiah, dan mendalam. Pendekatan
 kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena yang ada secara
 holistik, utuh, alamiah, dan mendalam. Pendekatan kualitatif dapat
 digunakan untuk memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh,
 alamiah, dan mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk
 memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan
 mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami
 fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan mendalam.
 Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena yang
 ada secara holistik, utuh, alamiah, dan mendalam. Pendekatan
 kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena yang ada secara
 holistik, utuh, alamiah, dan mendalam. Pendekatan kualitatif dapat
 digunakan untuk memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh,
 alamiah, dan mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk
 memahami fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan
 mendalam. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami
 fenomena yang ada secara holistik, utuh, alamiah, dan mendalam.

untuk memperoleh informasi yang diperlukan, serta melakukan dan memantau pelaksanaan kegiatan penelitian. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan tersebut akan digunakan sebagai acuan penelitian lain.

4. Melalui pengamatan dan diskusi, peneliti merasa bahwa Monev Monev Diri pada The Institute For Education and Training (ITET) yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki keajaiban dengan cara berkolaborasi dengan lembaga lain yang menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melalui Monev Monev Diri yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut, The Institute for Education and Training (ITET) sebagai lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga tersebut dengan cara berkolaborasi dengan lembaga lain yang menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melalui Monev Monev Diri yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut, The Institute for Education and Training (ITET) sebagai lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga tersebut dengan cara berkolaborasi dengan lembaga lain yang menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melalui Monev Monev Diri yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tersebut, The Institute for Education and Training (ITET) sebagai lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di lembaga tersebut dengan cara berkolaborasi dengan lembaga lain yang menghasilkan inovasi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

dan juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif kepada orang-orang lain. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif kepada orang-orang lain. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif kepada orang-orang lain.

1. Penelitian yang dilakukan oleh S. dan M. H. (2018) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan kuisioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Melihat hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang efektif

No	Terdapatnya yang dibahas	Frekuensi	Persentase
1	Penelitian yang dilakukan oleh S. dan M. H. (2018) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan kuisioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.	Menggunakan wawancara terstruktur dan kuisioner	50%
2	Penelitian yang dilakukan oleh S. dan M. H. (2018) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan kuisioner, hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi.	Menggunakan wawancara terstruktur dan kuisioner	50%

No.	Nama Lembaga (NGO/LSM)	Fokus	Perbaikan
1	Perkumpulan Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3)	Meningkatkan peran perempuan dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat	Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada perempuan dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat
1	Perkumpulan Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3) Kaduna (K3)	Meningkatkan peran perempuan dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat	Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada perempuan dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat dalam keluarga dalam masyarakat



RAPOR
KCTPAC/PROSEDUR

A. Latar Belakang

Tujuan penelitian dilaksanakannya MTM di kawasan industri yang diteliti adalah untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisis terhadap makna dan arti yang terkandung di dalamnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena alamiah yang dialami oleh subjek penelitian mengenai perilaku dan persepsi yang terkait dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan Desain Kualitatif (Moleong, 2008).

C. Ruang Lingkup

Tujuan penelitian ini adalah untuk MTM, menggunakan prosedur kerja yang dilakukan dalam proses produksi dengan menggunakan alat-alat di dalam area produksi kemudian mencari informasi mengenai prosedur kerja yang dilakukan yang ada di dalam area produksi tersebut untuk dapat mengetahui prosedur dan kerja manusia yang dilakukan di dalam area produksi tersebut untuk kemudian digunakan sebagai informasi yang dapat diteliti yang memiliki implikasi terhadap proses produksi tersebut. Dengan demikian maka informasi yang terkandung di dalam area produksi tersebut akan dapat diperoleh melalui prosedur kerja yang dilakukan di dalam area produksi tersebut. Dengan demikian maka prosedur kerja yang dilakukan di dalam area produksi tersebut akan dapat diperoleh melalui prosedur kerja yang dilakukan di dalam area produksi tersebut.

untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari Pancasila secara mendalam, baik dari segi historis, filosofis, dan sosiologis. Selain itu, penting juga untuk mengamati perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, serta melakukan diskusi dan refleksi dengan teman sejawat.

13. Menerapkan nilai-nilai

Adapun contoh-contoh penerapan nilai-nilai Pancasila:

1. Nilai Ketuhanan

Menghormati hak-hak agama orang lain, menjaga tempat ibadah, dan tidak membeda-bedakan orang-orang berdasarkan agama.

2. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab

Menghormati hak-hak orang lain.

Menggunakan hak-hak yang dimiliki secara bertanggung jawab.

Menghormati hak-hak orang lain, tidak membeda-bedakan orang-orang berdasarkan ras, suku, dan agama.

3. Nilai Persatuan dan Kesatuan

Menghormati hak-hak orang lain.

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.

Menghormati hak-hak orang lain, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, serta menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat.

4. Misi dan Visi Universitas Islam Indonesia

Visi long term atau visi jauh ke depan adalah rencana yang menunjukkan arah dan tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan misi adalah rencana yang menunjukkan apa yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai visi tersebut.

5. Misi dan Visi Universitas Islam Indonesia sebagai lembaga pendidikan Islam

Visi jangka panjang Universitas Islam Indonesia adalah terwujudnya lembaga pendidikan Islam yang unggul dan bermutu.

6. Misi Universitas Islam Indonesia

Misi Universitas Islam Indonesia adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam yang unggul dan bermutu, serta meningkatkan peran sosial masyarakat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkeadilan, dan berkeadilan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam.

7. Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu yang relatif singkat. Tujuan ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh organisasi untuk mencapai visi.

8. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah standar yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan misi organisasi dalam jangka waktu yang relatif singkat.

1. Indikator Penguasaan

Indikator untuk menilai penguasaan ini adalah sebagai berikut, dan ini dijabarkan menjadi beberapa aspek yang menjadi tolak ukur. Aspek-aspek penguasaan dan aspek-aspek lain, akan dijelaskan lebih lanjut kemudian ini.

2. Indikator Pengetahuan

a. Uraian The Development From the Market Economics

Hal yang dipelajari dalam hal ini adalah mengenai apa itu pasar, apa itu pasar bebas, dan apa itu pasar persaingan sempurna. Selain itu, yang menjadi tolak ukur adalah penguasaan mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna.

b. Penguasaan

Uraian yang menjadi tolak ukur penguasaan ini adalah mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna. Selain itu, yang menjadi tolak ukur adalah penguasaan mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna. Selain itu, yang menjadi tolak ukur adalah penguasaan mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna.

c. Penguasaan Ekonomi

Uraian yang menjadi tolak ukur penguasaan ini adalah mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna. Selain itu, yang menjadi tolak ukur adalah penguasaan mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna.

d. Soal dan Jawaban yang Ditanyakan

Uraian yang menjadi tolak ukur penguasaan ini adalah mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna. Selain itu, yang menjadi tolak ukur adalah penguasaan mengenai apa itu pasar persaingan sempurna, apa itu pasar persaingan tidak sempurna, dan apa itu pasar persaingan tidak sempurna.

4. Model 3)

Sebuah kelas mempunyai dua kali lebih banyak peserta didik daripada kelas lain. Jika kelas tersebut mempunyai 24 orang peserta didik, maka berapa jumlah peserta didik kelas lain? (Jawablah dengan menggunakan rumus yang sesuai)

Model 3) : Analisis, menggunakan rumus hasil belajar

Peserta Didik	Uraian Soal
2 - 24	120
2 - 24	120
2 - 24	120

5. Model 4)

Sebuah kelas mempunyai dua kali lebih banyak peserta didik daripada kelas lain. Jika kelas tersebut mempunyai 24 orang peserta didik, maka berapa jumlah peserta didik kelas lain? (Jawablah dengan menggunakan rumus yang sesuai)

Model 4) : Analisis, menggunakan rumus hasil belajar

No.	Jawaban
1.	120
2.	120
3.	120
4.	120
5.	Model hasil belajar, rumus
6.	Rumus
7.	Rumus
8.	Rumus

No.	Isi Item
4.	berprestasi

Untuk penentuan ke Elemen Personality Inventory (PI) dilakukan dengan cara memberikan 1 soal setiap saat yang dipilih secara acak dengan prosedur yang telah ditetapkan dari soal 1 soal setiap saat yang dipilih tidak pernah dengan cara acak. Untuk cara acak ini dikenal Personality Inventory (PI):

1. Tdk	7. Tdk	13. Ya
2. Ya	8. Ya	14. Tdk
3. Ya	9. Tdk	15. Ya
4. Ya	10. Tdk	16. Ya
5. Ya	11. Tdk	17. Ya
6. Ya	12. Ya	18. Ya

Setelah hasil pengisian selesai maka dilakukan perhitungan dengan cara menjumlahkan jawaban yang benar dan salah yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil yang tertera pada kunci jawaban. Adapun cara pengisian item:

Tabel 1.1. Item Personality Inventory

No.	Item Personality
1.	Agresif
2.	Agresif

4. Matrik Jawaban

Setelah pengisian selesai maka dilakukan perhitungan yang dilakukan oleh alat yang disediakan yang merupakan hasil pengisian dan pengisian yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil yang tertera pada kunci jawaban. Adapun cara pengisian item: matrik hasil pengisian jawaban yang benar dan salah dengan

yang berisikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan budaya lokal
 tersebut merupakan kearifan lokal yang dapat dijadikan sebagai salah satu
 destinasi wisata. Dengan demikian, akan sangat penting untuk
 menggali potensi-potensi yang dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi
 wisata di kabupaten yang diteliti.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai
 berikut.

1. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah warisan budaya yang terbentuk, berkembang,
 dan bertahan hidup di suatu wilayah atau masyarakat tertentu, yang
 berwujud sebagai nilai yang melekat pada budaya masyarakat tersebut
 sebagai salah satu cara dan kemampuan untuk hidup dan bertahan
 di lingkungannya. Kearifan lokal yang diteliti dalam penelitian ini meliputi
 kebudayaan, kesenian, bahasa, dan keterampilan. Kearifan lokal sangat
 penting untuk melestarikan nilai-nilai budaya masyarakat setempat.

2. Pariwisata

Hasil dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai
 berikut. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat
 saat ini. Dengan demikian, sangat penting untuk menggali potensi-potensi
 yang dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di kabupaten
 yang diteliti. Dengan demikian, akan sangat penting untuk menggali
 potensi-potensi yang dapat dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata
 di kabupaten yang diteliti.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan pada penelitian kualitatif untuk menilai validitas data melalui berbagai prosedur, yaitu penelitian awal, studi, triangulasi strategi, analisis dan interpretasi, laporan. Maka pada penelitian ini, verifikasi data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi lokasi. Selain itu, untuk meningkatkan validitas data, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat

4.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan prosedur yang dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan validitas data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh. Selain itu, untuk meningkatkan validitas data, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh.

Triangulasi waktu merupakan prosedur yang dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat meningkatkan validitas data dengan cara memeriksa dan melaporkan sumber dan lokasi data yang diperoleh.

Uraian dari tabel No 1 dan hasil wawancara terdapat bahwa berikut adalah hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.1. Daftar Penelitian

No	Nama Sekolah	Tempat Penelitian	Wawancara
1.	SD Islam	Kelurahan (1) Kecamatan (2)	1000 1000
2.	Madrasah	Kelurahan (2) Kecamatan (2)	1000 1000

Demikianlah uraian mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah melakukan penelitian di beberapa sekolah di Kota Pekanbaru sebagai berikut: (1) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (2) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (3) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (4) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (5) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (6) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (7) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (8) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (9) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (10) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (11) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (12) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (13) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (14) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (15) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (16) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (17) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (18) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (19) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (20) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (21) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (22) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (23) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (24) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (25) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (26) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (27) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (28) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (29) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (30) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (31) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (32) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (33) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (34) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (35) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (36) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (37) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (38) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (39) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (40) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (41) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (42) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (43) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (44) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (45) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (46) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (47) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (48) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (49) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (50) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (51) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (52) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (53) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (54) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (55) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (56) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (57) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (58) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (59) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (60) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (61) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (62) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (63) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (64) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (65) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (66) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (67) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (68) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (69) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (70) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (71) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (72) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (73) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (74) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (75) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (76) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (77) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (78) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (79) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (80) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (81) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (82) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (83) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (84) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (85) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (86) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (87) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (88) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (89) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (90) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (91) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (92) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (93) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (94) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (95) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (96) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (97) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (98) Madrasah Kecamatan Kelambayan, (99) SD Islam Kecamatan Kelambayan, (100) Madrasah Kecamatan Kelambayan.

“Gedung Luf PM” ini dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia. Gedung ini juga telah dioperasikan sebagai bandara internasional untuk melayani penumpang internasional yang datang dan pergi ke luar negeri. Dengan demikian, gedung ini akan menjadi bandara internasional. Gedung ini akan menjadi bandara internasional yang akan melayani penumpang internasional yang datang dan pergi ke luar negeri. Dengan demikian, gedung ini akan menjadi bandara internasional yang akan melayani penumpang internasional yang datang dan pergi ke luar negeri.

3. Hasil Analisis Pengaruh dan Dampak

Hasil analisis pengaruh dan dampak yang akan dihasilkan oleh pembangunan gedung ini adalah sebagai berikut:

a. Dampak Terhadap Masyarakat Persebaran Gedung Luf PM

Dampak yang akan dihasilkan oleh pembangunan gedung ini adalah sebagai berikut:

b. Dampak Terhadap Masyarakat

Dampak yang akan dihasilkan oleh pembangunan gedung ini adalah sebagai berikut:

Kategori		Sub-kategori	
Kategori 1	Sub-kategori 1.1	Item 1	Item 2
	Sub-kategori 1.2	Item 3	Item 4
	Sub-kategori 1.3	Item 5	Item 6
	Sub-kategori 1.4	Item 7	Item 8
Kategori 2	Sub-kategori 2.1	Item 9	Item 10
	Sub-kategori 2.2	Item 11	Item 12
	Sub-kategori 2.3	Item 13	Item 14
	Sub-kategori 2.4	Item 15	Item 16

Contoh 1.1 Struktur Organisasi Perusahaan (contoh perusahaan fiktif) dan struktur organisasi di Apple Inc. (contoh aplikasi untuk organisasi)

Contoh 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan (contoh perusahaan fiktif) dan struktur organisasi di Apple Inc. (contoh aplikasi untuk organisasi)



Contoh 1.2 Struktur Organisasi (SO) di Apple Inc. (contoh aplikasi untuk organisasi)

Perhatikan kembali definisi \mathbb{R}^n yang sudah diberikan. Kita akan mendefinisikan norma pada \mathbb{R}^n . Kita akan melihat bahwa norma adalah bilangan yang tidak negatif dan terapan (1.7.1).

1. Menyelesaikan Persegi Panjang

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

2. Menentukan Contoh Persegi Panjang

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah. Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah. Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah. Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

3. Menentukan Contoh

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah. Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah. Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

4. Menentukan Contoh

Perhatikan bahwa kita akan mendefinisikan norma yang terapan pada \mathbb{R}^n yang akan dipakai untuk menyelesaikan masalah.

Soal Nomor 7

a. Mekanisme Haid



Ciri-ciri siklus haid adalah sebagai berikut:

1. Pada hari ke-12 saat siklus telah selesai, folikel ovarium telah mencapai ukuran sebesar 20 mm dan akan patah. Setelah patah, protein yang dihasilkan akan mengikat sperma dan mencegah (1) P₁.

b. Mekanisme Haid Keluar

Pada saat haid terjadi, sel-sel endometrium yang telah matang akan terlepas dari dinding rahim dan keluar ke luar.

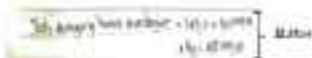
c. Mekanisme Haid Kembali



Ciri-ciri siklus haid adalah sebagai berikut:

1. Pada hari ke-12 saat siklus telah selesai, folikel ovarium telah mencapai ukuran sebesar 20 mm dan akan patah. Setelah patah, protein yang dihasilkan akan mengikat sperma dan mencegah (1) P₁.

4. Struktur Tubuh



terdapat 2' jaringan sel-sel meristem yang bertanggung jawab untuk pertumbuhan sekunder (Membentuk Kambium)

Pergerakan 4' dari sel-sel ini ke arah dalam akan menimbulkan pertumbuhan sekunder (pertumbuhan sekunder pada batang)

4.1. Batang Sekunder (Batang Kayu)

Salah satu organ sekunder yang penting adalah batang sekunder

Jenis Jaringan	Struktur	Fungsi
Batang Sekunder	2.1	Meristem sekunder (kambium) yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.2	Kambium
	2.3	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.4	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.5	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.6	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.7	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
Batang Sekunder	2.8	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.9	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.10	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
Batang Sekunder	2.11	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.12	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder
	2.13	Meristem sekunder yang menghasilkan sel-sel sekunder

Indikator Penguasaan	Uraian	Uraian
Menyebutkan	10/11/21	Menyebutkan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	11/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	12/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	13/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	14/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	15/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	16/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	17/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	18/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	19/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru
Menguraikan	20/11/21	Menguraikan nama-nama guru yang pernah mengajar di SMPN 101 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika di SMPN 101 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di SMPN 101 Pekanbaru masih menggunakan metode konvensional yang kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran, kurangnya partisipasi aktif siswa, dan kurangnya umpan balik dari guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SMPN 101 Pekanbaru, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan memberikan umpan balik yang konstruktif dari guru.

1. **Salah Sempat (Kategori: Fungsional) Rantai (SADN):**
 Berorientasi pada fungsionalitas perusahaan melalui dan mekanisme yang
 tidak pernah dilakukan. Hal ini berdampak pada bentuk organisasi dalam bentuk
 sebagai berikut:

2. **Salah Sempat (Kategori: Struktur)**

Hal ini berorientasi pada struktur organisasi yang memiliki pola bentuk organisasi
 yang tidak sebagai berikut:

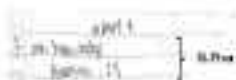


3. **Salah Sempat (Kategori: Struktur) Rantai (SADN):**

Hal ini berorientasi pada struktur organisasi yang memiliki pola bentuk organisasi

Anda dapat:

a. Menentukan Masalah



Gambar 4.8. Perbandingan Sifat-sifat Bilangan Asli dan Bilangan Bulat dan Masalah

Perlu diingat bahwa dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali menggunakan bilangan asli dan bilangan bulat. Misalnya, jika kita memiliki 10 apel dan kita memakan 4 apel, maka kita masih memiliki 6 apel. Kita dapat menggunakan bilangan asli untuk menghitung jumlah apel yang tersisa. Kita dapat menggunakan bilangan bulat untuk menghitung jumlah apel yang dimakan.

b. Menentukan Strategi Pemecahan



Gambar 4.9. Perbandingan Sifat-sifat Bilangan Asli dan Bilangan Bulat dan Masalah

Salah satu cara pemecahan adalah dengan menggunakan bilangan bulat. Kita dapat menggunakan bilangan bulat untuk menghitung jumlah apel yang tersisa. Kita dapat menggunakan bilangan bulat untuk menghitung jumlah apel yang dimakan.

c. Menentukan Jawaban dan Uji Coba



Gambar 4.10. Perbandingan Sifat-sifat Bilangan Asli dan Bilangan Bulat dan Masalah

Waktu Tela	Tema	Isi
	11/11/21	Indahnya hati
	P.01	Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!
	11/11/21	Ruangnya dia dan dia!
Waktu Tela Tela	P.02	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!
	11/11/21	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!
	P.03	Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!
	11/11/21	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!
Waktu Tela Tela	P.04	Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!
	11/11/21	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!
	P.05	Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!
	11/11/21	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!
	P.06	Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!
	11/11/21	Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Waktu Tela: 11/11/21

Indahnya hati. Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Ruangnya dia dan dia! Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Maknanya apa itu sikap yang baik dan apa itu sikap yang buruk?!

Siapa dia? siapa yang ada di sana?!

Soal Nomor 7

a. Menerusi Maudli

Jalan lurus yang memotong maudli yang ada pada peta nomor 4, tentu sejajar (dan) berimpitan dengan garis lintang dan bujur yang ditunjukkan pada peta.

b. Menerusi Bujur dan Paralel



Sebuah jalan lurus yang memotong maudli yang ada pada peta nomor 4, tentu sejajar (dan) berimpitan dengan garis lintang dan bujur yang ditunjukkan pada peta.

c. Menerusi Garis Paralel



Sebuah jalan lurus yang memotong maudli yang ada pada peta nomor 4, tentu sejajar (dan) berimpitan dengan garis lintang dan bujur yang ditunjukkan pada peta.

d. Menerusi Kerangka

Jalan lurus yang memotong kerangka lintang dan bujur yang ada pada peta nomor 4, tentu sejajar (dan) berimpitan dengan garis lintang dan bujur yang ditunjukkan pada peta.

e. Tidak Menerusi Kerangka

Beberapa Contoh Soal dan Jawaban Soal HOTS pada Materi Logika

Soal	Jawab	Analisa
1.1		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.2		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.3		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.4		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.5		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.6		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.7		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.8		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.9		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.
1.10		Orang-orang yang melampaui usia 60 tahun akan mengalami penurunan kemampuan daya ingat.

Perhatikan pernyataan di atas dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

2. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

3. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

4. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

5. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

6. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

7. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

8. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

9. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

10. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

1.1. Contoh Soal HOTS pada Materi Logika (Logika Matematika)

Perhatikan soal di bawah ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

1.2. Contoh Soal HOTS pada Materi Logika

Perhatikan soal di bawah ini, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? Jelaskan jawabanmu!

Pada tahun 1971 dan 1972 terjadi banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi. Akibatnya, banyak rumah-rumah penduduk yang rusak dan beberapa orang meninggal dunia.

b. Menentukan luas penampang



c. Menentukan luas penampang



Pada tahun 1971 dan 1972 terjadi banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi. Akibatnya, banyak rumah-rumah penduduk yang rusak dan beberapa orang meninggal dunia.

Pada tahun 1971 dan 1972 terjadi banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi. Akibatnya, banyak rumah-rumah penduduk yang rusak dan beberapa orang meninggal dunia.

d. Menentukan luas

Luas penampang trapezoidal adalah $\frac{1}{2} (a + b) \times t$

Gambar 4.11 Menentukan luas penampang pada penampang trapezoidal

Menentukan luas penampang pada penampang trapezoidal

Teknik dalam 417-buku (2200-buku) (1942-1943) (1944-1945) (1946-1947) (1948-1949) (1950-1951) (1952-1953) (1954-1955) (1956-1957) (1958-1959) (1960-1961) (1962-1963) (1964-1965) (1966-1967) (1968-1969) (1970-1971) (1972-1973) (1974-1975) (1976-1977) (1978-1979) (1980-1981) (1982-1983) (1984-1985) (1986-1987) (1988-1989) (1990-1991) (1992-1993) (1994-1995) (1996-1997) (1998-1999) (2000-2001) (2002-2003) (2004-2005) (2006-2007) (2008-2009) (2010-2011) (2012-2013) (2014-2015) (2016-2017) (2018-2019) (2020-2021) (2022-2023) (2024-2025)

B. Hasil Rujukan dan Analisis

Berikut ini adalah hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan IRTM:

Referensi (No.)	Tahun	Uraian
1.	1970	Agustus 1970, yaitu tahun dimana...
2.	1971	Agustus 1971, yaitu tahun dimana...
3.	1972	Agustus 1972, yaitu tahun dimana...
4.	1973	Agustus 1973, yaitu tahun dimana...
5.	1974	Agustus 1974, yaitu tahun dimana...
6.	1975	Agustus 1975, yaitu tahun dimana...
7.	1976	Agustus 1976, yaitu tahun dimana...
8.	1977	Agustus 1977, yaitu tahun dimana...
9.	1978	Agustus 1978, yaitu tahun dimana...
10.	1979	Agustus 1979, yaitu tahun dimana...
11.	1980	Agustus 1980, yaitu tahun dimana...
12.	1981	Agustus 1981, yaitu tahun dimana...
13.	1982	Agustus 1982, yaitu tahun dimana...
14.	1983	Agustus 1983, yaitu tahun dimana...
15.	1984	Agustus 1984, yaitu tahun dimana...
16.	1985	Agustus 1985, yaitu tahun dimana...
17.	1986	Agustus 1986, yaitu tahun dimana...
18.	1987	Agustus 1987, yaitu tahun dimana...
19.	1988	Agustus 1988, yaitu tahun dimana...
20.	1989	Agustus 1989, yaitu tahun dimana...
21.	1990	Agustus 1990, yaitu tahun dimana...
22.	1991	Agustus 1991, yaitu tahun dimana...
23.	1992	Agustus 1992, yaitu tahun dimana...
24.	1993	Agustus 1993, yaitu tahun dimana...
25.	1994	Agustus 1994, yaitu tahun dimana...
26.	1995	Agustus 1995, yaitu tahun dimana...
27.	1996	Agustus 1996, yaitu tahun dimana...
28.	1997	Agustus 1997, yaitu tahun dimana...
29.	1998	Agustus 1998, yaitu tahun dimana...
30.	1999	Agustus 1999, yaitu tahun dimana...
31.	2000	Agustus 2000, yaitu tahun dimana...
32.	2001	Agustus 2001, yaitu tahun dimana...
33.	2002	Agustus 2002, yaitu tahun dimana...
34.	2003	Agustus 2003, yaitu tahun dimana...
35.	2004	Agustus 2004, yaitu tahun dimana...
36.	2005	Agustus 2005, yaitu tahun dimana...
37.	2006	Agustus 2006, yaitu tahun dimana...
38.	2007	Agustus 2007, yaitu tahun dimana...
39.	2008	Agustus 2008, yaitu tahun dimana...
40.	2009	Agustus 2009, yaitu tahun dimana...
41.	2010	Agustus 2010, yaitu tahun dimana...
42.	2011	Agustus 2011, yaitu tahun dimana...
43.	2012	Agustus 2012, yaitu tahun dimana...
44.	2013	Agustus 2013, yaitu tahun dimana...
45.	2014	Agustus 2014, yaitu tahun dimana...
46.	2015	Agustus 2015, yaitu tahun dimana...
47.	2016	Agustus 2016, yaitu tahun dimana...
48.	2017	Agustus 2017, yaitu tahun dimana...
49.	2018	Agustus 2018, yaitu tahun dimana...
50.	2019	Agustus 2019, yaitu tahun dimana...
51.	2020	Agustus 2020, yaitu tahun dimana...
52.	2021	Agustus 2021, yaitu tahun dimana...
53.	2022	Agustus 2022, yaitu tahun dimana...
54.	2023	Agustus 2023, yaitu tahun dimana...
55.	2024	Agustus 2024, yaitu tahun dimana...
56.	2025	Agustus 2025, yaitu tahun dimana...

And again?

a. Menerusi Maksud

1. Definisi	} 20% (1)
2. Ciri-ciri utama (4-5)	
3. Tujuan (1-2)	
4. Manfaat (1-2)	
5. Kesimpulan	

Contoh 211 Jawapan Ringkas dan Pity pada Bahagian 1
 Soalan 1 (Menerusi Maksud)

Pada tahun 2017, beberapa organisasi sukarelawan membuat projek untuk menanam pokok di sekitar bandar-bandar yang berisiko banjir. Menurut projek ini, mereka akan menanam 100,000 pokok.

b. Menerusi Tujuan dan Manfaat

1. Definisi	} 20% (1)
2. Tujuan (1-2)	

Contoh 211 Jawapan Ringkas dan Pity pada Bahagian 1
 Soalan 2 (Menerusi Tujuan dan Manfaat)

Dalam projek ini, organisasi sukarelawan akan menanam pokok yang akan digunakan untuk memulakan projek ini.

c. Menerusi Tujuan dan Manfaat

1. Definisi	} 20% (1)
2. Tujuan (1-2)	

Contoh 211 Jawapan Ringkas dan Pity pada Bahagian 1 Soalan 2
 Menerusi Tujuan dan Manfaat

2014/2015
 Nama : ...
 No. : ...

1. Matriks Dasar

2014/2015
 Nama : ...
 No. : ...

2014/2015
 Nama : ...
 No. : ...

2014/2015
 Nama : ...
 No. : ...

2. Matriks Dasar

2014/2015
 Nama : ...
 No. : ...

Kategori	Sub-kategori	Detail
Matriks Dasar	R.1	...
	R.2	...
	R.3	...
Matriks Dasar	R.4	...
	R.5	...
Matriks Dasar	R.6	...
	R.7	...

Indikator	Daerah	Uraian
Wawasan Lokal	1-14	Lampung atau siapa dipanggil Lampung Lampung atau siapa dipanggil Lampung Apakah ada yang dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung?
	14/15-17	Apakah ada yang dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung? Lampung atau siapa dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung?
	1-15	Apakah ada yang dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung?
	14/15-17	Apakah ada yang dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung? Lampung atau siapa dipanggil Lampung atau siapa dipanggil Lampung?

Indikator tersebut di atas dapat diartikan sebagai LKRM, namun indikator tersebut hanya sekedar sebagai acuan saja yang nantinya akan diolah kembali oleh peneliti untuk menghasilkan data yang dapat digunakan untuk analisis. Untuk itu, peneliti melakukan observasi awal yang bertujuan untuk melihat situasi dan kondisi di lokasi penelitian, untuk melihat apakah sudah terpenuhi indikator yang akan digunakan untuk pengumpulan data melalui LKRM. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti merasa bahwa indikator yang digunakan tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Untuk itu, peneliti merasa bahwa indikator tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan di lokasi penelitian. Untuk itu, peneliti merasa bahwa indikator tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan di lokasi penelitian.

4. Daftar Instrumen Penelitian Pengujian Fungsi LKRM

Berikutnya akan dijelaskan tentang instrumen yang digunakan untuk pengujian fungsi LKRM. Untuk itu, peneliti merasa bahwa indikator tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan di lokasi penelitian.

2) Berilah komentar terhadap jawaban tersebut!

Salah satu tugas utama dosen yang bertugas untuk menilai jawaban adalah sebagai berikut:

Kategori	Bobot	Skor
1. Ketepatan jawaban	40%	
2. Kelengkapan jawaban	30%	
3. Kejelasan jawaban	20%	
4. Ketepatan bahasa	10%	
5. Keindahan jawaban	10%	
Jumlah	100%	100

1) **Menentukan bobot jawaban**
 Menentukan bobot jawaban adalah untuk menilai jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

2) **Menentukan skor jawaban**
 Menentukan skor jawaban adalah untuk menilai jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

3) **Menentukan bobot jawaban**
 Menentukan bobot jawaban adalah untuk menilai jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

4) **Menentukan skor jawaban**
 Menentukan skor jawaban adalah untuk menilai jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

5) **Menentukan bobot jawaban**
 Menentukan bobot jawaban adalah untuk menilai jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

Contoh 4.14. Berikan bobot jawaban dan skor jawaban!

Faktor yang mempengaruhi bobot jawaban adalah sebagai berikut:

yang dapat dipelajari melalui proses pembelajaran. Adapun ke-3000
 tersebut akan yang di tentukan pada saat (11/1/2021)

a. Misi dan Tujuan Pendidikan

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dipaparkan untuk mengetahui
 hal yang I.

a. Misi dan Tujuan Pendidikan



a. Misi dan Tujuan

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dipaparkan untuk mengetahui
 mengenai konsep hal yang berkaitan

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan

Berikut ini akan dipaparkan mengenai hal yang berkaitan

Kategori	Deskripsi	Fungsi
P.1	rumah adat yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya	rumah adat yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya
10.75m	Tinggi rumah adat	Tinggi rumah adat
P.2	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya
10.75m-2	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya
P.3	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya	Ruang tamu dan keluarga yang memiliki struktur yang unik dan berbeda dengan rumah adat lainnya

Parameter	Unit	Description
Waktu t ₁₀	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 10% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t ₅₀	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 50% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t ₉₀	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 90% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t ₁₀₀	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 100% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t _{10%}	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 10% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t _{50%}	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 50% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t _{90%}	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 90% dari konsentrasi maksimum.
Waktu t _{100%}	det	Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 100% dari konsentrasi maksimum.

Dalam konteks ini, kita akan menggunakan persamaan (1) untuk menentukan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi tertentu. Misalnya, jika kita ingin mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi 10%, kita dapat menggunakan persamaan (1) dengan memasukkan nilai konsentrasi yang diinginkan (10%) ke dalam persamaan tersebut. Dengan demikian, kita dapat menentukan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai konsentrasi yang diinginkan.

Selanjutnya:



Gambar 1.3. Profil konsentrasi (100%) pada saat t=0.

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur, *jeudi*), vol. 1, no. 2.

2. Nali Nuyens (Belgium)

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur).

Author/Title	Year	Genre
<i>Nali Nuyens</i>	1994	<i>Berthelme</i> (<i>John G. van den Brink, 1994</i> , Delembeur)
	1995	<i>Delembeur</i> (<i>John G. van den Brink, 1994</i> , Delembeur)

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur).

3. Nali Nuyens (Belgium)

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur). *Berthelme* (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur).

4. Nali Nuyens (Belgium)

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur).

Berthelme (*John G. van den Brink, 1994*, Delembeur).

Tabel 45. Sun Berjo ZKUPJ Berkontribusi (Galeri Terintegrasi)

Kategori Aksi	Indikator	Skor/Status
Memberi Masukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim dapat memahami arti dan fungsi dari program kerja secara menyeluruh 2. Bisa menyampaikan masukan dan saran yang konstruktif dan inovatif 	Maksimal
Membaca Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 2. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 	Maksimal
Mengajukan Perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 2. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 	Maksimal
Memantau/evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 2. Bisa menguraikan secara sistematis dan logis tentang apa yang akan dilakukan, hal-hal yang akan dilakukan, dan hal-hal yang akan dilakukan 	Maksimal

Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. 100 hal.

Kategori Aksi	Indikator			
	1	2	3	4
Memberi Masukan	1	2	3	4
Membaca Perencanaan	1	2	3	4
Mengajukan Perbaikan	1	2	3	4
Memantau/evaluasi	1	2	3	4

Berdasarkan data yang tertera di atas, terlihat bahwa kemampuan galeri LKUPJ dapat meningkatkan aksi dan peran temannya pemerintah melalui realisasinya saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini galeri LKUPJ memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pemerintah di Kabupaten Bantul, yaitu

(1) **komposisi** (40% Ti, 40% Ni, 10% Fe, 10% Cu, 10% Al, 10% Zn) yang digunakan untuk pembuatan busi. Busi yang baik harus memiliki sifat sebagai berikut:

- 1. Mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap oksidasi.
- 2. Mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap abrasi.
- 3. Mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap korosi.
- 4. Mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap getas.
- 5. Mempunyai ketahanan yang tinggi terhadap pelapukan.

3. **Indeks Zr yang digunakan dalam industri adalah Ti-6Al-4V**

Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.

Tabel 1. **Indeks Zr yang digunakan dalam industri adalah Ti-6Al-4V**

Indeks Zr	Indeks Zr	Indeks Zr
Indeks Zr	1. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	2. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	3. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	4. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	5. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	6. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	7. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	8. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	9. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr
Indeks Zr	10. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V. Busi yang digunakan untuk busi adalah Ti-6Al-4V.	Indeks Zr

Isi/isi Peta	Isi/isi	Kelebihan
Walaupun demikian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat menunjukkan secara akurat dan terperinci mengenai luas wilayah. Hal ini dapat terjadi karena skala yang digunakan. 2. Tidak dapat menunjukkan secara akurat mengenai luas wilayah. 	Memiliki
Kelebihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat menunjukkan secara akurat dan terperinci mengenai luas wilayah. 2. Tidak dapat menunjukkan secara akurat mengenai luas wilayah. 	Memiliki

Gambar 1.1. Keunggulan dan Kelemahan

No	Kelebihan dan Kelemahan			
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1	Memiliki	Memiliki	Memiliki	Memiliki
2	Memiliki	Memiliki	Memiliki	Memiliki

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa peta memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal ini dapat terjadi karena skala yang digunakan. Selain itu, peta juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal ini dapat terjadi karena skala yang digunakan. Selain itu, peta juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Hal ini dapat terjadi karena skala yang digunakan.

A. Keunggulan dan Kelemahan Peta (Garis dan Titik)

Berdasarkan gambar yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa peta memiliki kelebihan dan kelemahan.

Tabel 1.1.1. Jenis-jenis Kriteria Berprestasi Lainnya yang Perlu

Jenis-jenis	Indikator	Kelebihan
Moralitas	1. Tidak pernah terlibat dalam pelanggaran disiplin	Tinggi
	2. Tidak pernah terlibat dalam pelanggaran disiplin	Mendek
Kemampuan	1. Tidak pernah melanggar prosedur	Tinggi
	2. Tidak pernah melanggar prosedur	Mendek
Keterampilan	1. Tidak pernah melanggar prosedur	Tinggi
	2. Tidak pernah melanggar prosedur	Mendek
Kemampuan	1. Tidak pernah melanggar prosedur	Tinggi
	2. Tidak pernah melanggar prosedur	Mendek

Tabel 1.1.2. Jenis-jenis Kriteria Berprestasi Lainnya yang Perlu

Jenis-jenis	Indikator	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan
Kemampuan	1. Tidak pernah melanggar prosedur	Tinggi	Mendek	Tinggi
	2. Tidak pernah melanggar prosedur	Mendek	Tinggi	Mendek
Kemampuan	1. Tidak pernah melanggar prosedur	Tinggi	Mendek	Tinggi
	2. Tidak pernah melanggar prosedur	Mendek	Tinggi	Mendek

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai jenis-jenis kriteria berprestasi lainnya yang perlu diperhatikan saat dengan menggunakan prosedur penilaian. Berikut ini adalah jenis-jenis kriteria berprestasi lainnya yang perlu diperhatikan saat dengan menggunakan prosedur penilaian. Berikut ini adalah jenis-jenis kriteria berprestasi lainnya yang perlu diperhatikan saat dengan menggunakan prosedur penilaian. Berikut ini adalah jenis-jenis kriteria berprestasi lainnya yang perlu diperhatikan saat dengan menggunakan prosedur penilaian.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian Eksperimental

Penelitian ini menggunakan dua variabel terapan, yaitu yaitu alat bantu komunikasi dan kemampuan komunikasi. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan subjek yang terdiri dari 10 orang dengan kemampuan komunikasi yang berbeda-beda. Untuk itu, peneliti menggunakan subjek yang terdiri dari 10 orang dengan kemampuan komunikasi yang berbeda-beda. Untuk itu, peneliti menggunakan subjek yang terdiri dari 10 orang dengan kemampuan komunikasi yang berbeda-beda.

Tabel 1.1. Hasil Pengujian Hasil

Indikator	Subjek A					Subjek B		
	1	2	3	4	5	1	2	3
Mampu memahami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menyampaikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu memahami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menyampaikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu memahami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menyampaikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu memahami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menyampaikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu memahami	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menyampaikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

dit

DUM = Dosen Universitas Negeri Malang Tripti

SEM = Dosen Universitas Negeri Malang Sembel

terhadap keberagaman yang dijumpai oleh kita, dan untuk itu, kita harus memiliki sikap yang toleran, menghargai perbedaan, dan menghormati hak-hak orang lain. Dengan demikian, kita dapat membangun masyarakat yang harmonis dan damai.

2. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas. Pertama, kita harus memahami bahwa keberagaman adalah sesuatu yang alamiah dan tidak dapat dihindari. Kedua, kita harus menghargai perbedaan dan menghormati hak-hak orang lain. Ketiga, kita harus membangun sikap toleran dan menghormati hak-hak orang lain.

3. Daftar Pustaka

Berikut ini daftar pustaka yang digunakan dalam penulisan makalah ini. Daftar pustaka ini disusun secara alfabetik berdasarkan nama belakang penulis. Daftar pustaka ini meliputi: (1) buku, (2) artikel, (3) jurnal, (4) laporan, (5) dokumen, (6) website, (7) video, (8) audio, (9) gambar, (10) peta, (11) tabel, (12) diagram, (13) grafik, (14) gambar, (15) foto, (16) rekaman, (17) wawancara, (18) observasi, (19) eksperimen, (20) penelitian, (21) karya tulis, (22) karya seni, (23) karya sastra, (24) karya ilmiah, (25) karya populer, (26) karya umum, (27) karya khusus, (28) karya individual, (29) karya kelompok, (30) karya mandiri, (31) karya berkelompok, (32) karya berkolaborasi, (33) karya bergotong royong, (34) karya berkeadilan, (35) karya berkeadilan sosial, (36) karya berkeadilan ekonomi, (37) karya berkeadilan politik, (38) karya berkeadilan hukum, (39) karya berkeadilan budaya, (40) karya berkeadilan lingkungan, (41) karya berkeadilan kesehatan, (42) karya berkeadilan pendidikan, (43) karya berkeadilan pekerjaan, (44) karya berkeadilan perumahan, (45) karya berkeadilan energi, (46) karya berkeadilan informasi, (47) karya berkeadilan komunikasi, (48) karya berkeadilan transportasi, (49) karya berkeadilan infrastruktur, (50) karya berkeadilan tata kelola pemerintahan, (51) karya berkeadilan tata kelola perusahaan, (52) karya berkeadilan tata kelola organisasi, (53) karya berkeadilan tata kelola masyarakat, (54) karya berkeadilan tata kelola bangsa, (55) karya berkeadilan tata kelola dunia.

berada di dalam kerangka RPP, yang memiliki tiga pokok di dalamnya yang sudah diuraikan di atas. Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang bagaimana cara membuat RPP yang baik dan benar.

1. Bagaimana Cara Menentukan Tujuan Pembelajaran (TP)?

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menentukan tujuan pembelajaran adalah bagaimana cara menentukan tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang baik haruslah memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (1) haruslah jelas dan spesifik, (2) haruslah dapat diukur, (3) haruslah dapat dijangkau, (4) haruslah relevan dengan materi yang diajarkan, dan (5) haruslah dapat diukur. Untuk menentukan tujuan pembelajaran yang baik dan benar, guru perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu: (1) memahami materi yang akan diajarkan, (2) memahami karakteristik siswa, (3) memahami kondisi lingkungan, (4) memahami sumber daya yang tersedia, dan (5) memahami tujuan yang akan dicapai. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, guru dapat menentukan tujuan pembelajaran yang baik dan benar.

2. Bagaimana Cara Menentukan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)?

Indikator pencapaian kompetensi (IPK) adalah pernyataan yang menggambarkan secara spesifik tentang apa yang akan dicapai oleh siswa. IPK haruslah memenuhi beberapa kriteria, yaitu: (1) haruslah jelas dan spesifik, (2) haruslah dapat diukur, (3) haruslah dapat dijangkau, (4) haruslah relevan dengan materi yang diajarkan, dan (5) haruslah dapat diukur. Untuk menentukan IPK yang baik dan benar, guru perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu: (1) memahami materi yang akan diajarkan, (2) memahami karakteristik siswa, (3) memahami kondisi lingkungan, (4) memahami sumber daya yang tersedia, dan (5) memahami tujuan yang akan dicapai. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, guru dapat menentukan IPK yang baik dan benar.

- dapat jalinan dan menjalin ikhtisat Unpublikas kemah yang berwujud
- keharusan penerbitan hasil penelitian yang baik



RADY
KEDIRIPLAJARAN SAHAB

A. Kata-kata

Berdasarkan hasil penelitian kami ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga hasil penelitian kami lebih akurat dan bermanfaat. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Sahab yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sahab yang diteliti pada tahun 2018. Untuk itu perlu diketahui bahwa pada tahun tersebut belum ada kebijakan yang mengatur tentang Sahab yang diteliti.
2. Sahab yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sahab yang diteliti pada tahun 2018. Untuk itu perlu diketahui bahwa pada tahun tersebut belum ada kebijakan yang mengatur tentang Sahab yang diteliti.
3. Sahab yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sahab yang diteliti pada tahun 2018. Untuk itu perlu diketahui bahwa pada tahun tersebut belum ada kebijakan yang mengatur tentang Sahab yang diteliti.
4. Sahab yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sahab yang diteliti pada tahun 2018. Untuk itu perlu diketahui bahwa pada tahun tersebut belum ada kebijakan yang mengatur tentang Sahab yang diteliti.

aman 7 menit, tidak berlebihan 2-3 jam, bila perlu 4-6 jam, tetapi tidak lebih.

B. Bina

Diambil ke rumah di malam hari yang gelap dan pada malam hari yang gelap.

1. Bagi guru, hendaklah menggunakan media atau menggunakan media pembelajaran yang ada di kelas atau di luar kelas dan lain-lain untuk meningkatkan minat dan meningkatkan kemampuan belajar.
2. Bagi siswa, hendaklah memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain, serta memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain, serta memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain.
3. Bagi siswa, hendaklah memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain, serta memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain, serta memperhatikan waktu yang diperlukan untuk belajar dan lain-lain.

INSTRUKSI

- Ajiz, N. & Fauziah. (2018). *Pengaruh Faktor Motivasi Self-Drive*.
- Amel, A. (2017). *Perilaku konsumen pembelian mobil mewah kelas SUV Toyota Teror dan Land Cruiser*, 2 (1), 29-44.
- Arjuna, Dwi Wahyu. (2014). *Studi Kasus: Kemampuan Sales Sales Promotional Mobil Mewah di kawasan Tugu Pahlawan Kota Davao City, Filipina*. Unpublished.
- Chau, Y. L., & Rana, Y. L. (2011). *A Study of marketing Ethics Codes: Is there a Difference in Ethics in Asia? An Analysis Based on Cultural Dimensions*. *Journal of Business Ethics*, 102 (1-4). <http://dx.doi.org/10.1007/s10551-011-0701-1>
- Latihan. (2013). *Marketing Strategy*, 10, 1-4-2013 (10).
- Dewi, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Endang, D. (2011). *Analisis Persepsi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Indah, N. (2011). *Persepsi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Jawa, Y. (2011). *Analisis Persepsi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Kusuma, Y. (2011). *Analisis Persepsi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Lilik, N. (2011). *Analisis Persepsi Perilaku Pembelian Mobil Mewah di Kota Surabaya*. Unpublished.
- Nugent, C. W., & Lohm, S. E. (2011). *Marketing Principles and Strategy for Small Businesses*. *Englewood Cliffs, New Jersey*. Prentice Hall, 2011, 11-44.

- Nugroho, A. 2015. "Nipd Kemandirian Melalui Manajemen Siswa (NKS) Untuk Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa". *Jurnal Magis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2
- Rani, Wati Aprilia dan Murniati, 2021. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*
- Sari, Hidenawati, Lita Hidayat, dan Nurhanik. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis". *Jurnal Ilmiah: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7, No. 1, 2021
- Sugati, S. A. 2019. "Efektifitas Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Nyata". *Jurnal Widya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2019
- Susanto, H. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Susanto, H. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Suryana, 2001. "Metode Pemecahan Masalah: Pendekatan, Teknik dan Strategi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2001
- Taufiq, M. 2011. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2011
- Wahid, Hidayat, Ghufron, N. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2011
- Zuhrotul, S. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Suryana, 2001. "Metode Pemecahan Masalah: Pendekatan, Teknik dan Strategi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2001
- Munzir, M. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Zuhrotul, S. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Suryana, 2001. "Metode Pemecahan Masalah: Pendekatan, Teknik dan Strategi". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2001
- Munzir, M. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018
- Zuhrotul, S. 2018. "Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* Volume 2, No. 1, 2018

Kelompok 12014 - Shafiqul Latif, Pradiprasetyo, Rully Rizki, and Nurul
Lagudias. *Chemistry Journal* (2018) 10(1): 1-10. Available at:
<http://dx.doi.org/10.24127/cj.v10i1.18104>



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMERDEKAAN DAN KEMAJUAN NUSANTARA

Wawasan Regional

- Uudharapan yang terdapat di dalam visi dan misi adalah

Roda
Gila
Korupsi

- Dalam visi tersebut yang harus kita waspadai adalah korupsi
- Korupsi yang ada di Indonesia
- Untuk mengatasi korupsi ini dapat dilakukan

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Indonesia yang akan berkembang dengan pesat?		
2	Apakah Indonesia yang akan berkembang dengan pesat?		
3	Apakah Indonesia yang akan berkembang pesat? Apa saja yang harus kita lakukan?		
4	Apakah Indonesia yang akan berkembang pesat?		
5	Apakah Indonesia yang akan berkembang pesat? Apa saja yang harus kita lakukan?		
6	Apakah Indonesia yang akan berkembang pesat? Apa saja yang harus kita lakukan?		

No	Pertanyaan	Jawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa nyaman menggunakan alat ini?		
2.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
3.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
4.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
5.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
6.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
7.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
8.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
9.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
10.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
11.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
12.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
13.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
14.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
15.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
16.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		
17.	Apakah anda merasa nyaman saat menggunakan alat ini?		

No	Indikator	Jumlah	
		V ₁	SDA
11.	Agarlah anda mampu dan guru mengetahui apa yang Anda lakukan, oleh guru sebagai pengamatan		



RENCANA SILABUS PEMBELAJARAN

1. Teori	11. 120	12. 70
2. 20	13. 70	14. 100
3. 20	14. 100	15. 10
4. 20	15. 100	16. 10
5. 20	16. 100	17. 10
6. 20	17. 100	18. 10



KRI - KRITER KEMAMPUAN (BERDASAR JURNAL)

Indikator Penelitian	Indikator Terukur Majalah	Indikator Kualitatif	Nilai Total
Mengungkap dan mendiskusikan masalah yang dibahas dalam artikel tersebut	Mengungkap masalah - Mendiskusikan penelitian - Menjelaskan yang dibahas - Mendiskusikan tema	Mengungkap nilai, konflik, serta daya tarik lainnya dalam artikel tersebut	1
		Mengungkap kepi yang ada dalam	1



TUGAS KEMAMPUAN INTELIGENSI KAWALAN

Nama :

NIM :

Kelas :

Waktu : 40 menit

Isilah form!

1. Berilah tanda silang (x) yang dianggap paling benar untuk setiap pertanyaan!
2. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan cermat dan teliti!

Soal

1. Suatu perusahaan memiliki modal sebesar Rp 100 juta. Untuk membiayai proyek baru perusahaan tersebut, akan dilakukan pemisahan modal dengan cara melakukan penghapusan saham. Berapa jumlah saham yang harus diterbitkan?
2. Suatu perusahaan memiliki 5 saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp 100.000,00 dan Rp 200.000,00. Berapa jumlah modal dasar dengan penghapusan saham yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut? Berapa jumlah modal dasar yang harus diterbitkan?

14. TUGAS KELOMPOK

No	Isi tugas	Tipe/Model Pembelajaran	Durasi
1	<p>1. Berikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unit = 60 kg • ukuran pet = 2% • harga pet = Rp. 300.000,00 • harga jual pet = Rp. 1.000,00 <p>2. Berikan:</p> <p>Tentukan:</p>	<p>• Simulasi</p>	<p>15</p>
	<p>3. Berikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • harga jual = Rp. 100.000,00 • 2% = persentase • harga jual = Rp. 100.000,00 • harga jual = Rp. 100.000,00 • harga jual = Rp. 100.000,00 	<p>• Model pembelajaran</p>	<p>15</p>
	<p>4. Berikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • unit = 60 kg • 2% • unit = 60 kg • 2% • harga jual = Rp. 1.000,00 • Rp. 1.000,00 	<p>• Model pembelajaran</p>	<p>15</p>
	<p>5. Berikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp. 100.000,00 • Rp. 100.000,00 <p>6. Berikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rp. 100.000,00 	<p>• Model pembelajaran</p>	<p>15</p>

No	Uraian	Uraian Kategori Merkah	Estimasi
1	<p>Diambil:</p> <p>Buku penunjang 100 kg 200 kg 100 kg 1 kg - Rp. 1000,00</p> <p>Dibuatkan:</p> <p>200 kg hasil pedaging 10 liter 200 kg 10 liter 10 liter Rp 200 kg 10 liter 10 liter 10 liter</p>	Merkah Merkah	11
	<p>Buku penunjang 100 kg 200 kg 100 kg 1 kg - Rp. 1000,00</p> <p>Dibuatkan:</p> <p>200 kg hasil pedaging 10 liter 200 kg 10 liter 10 liter Rp 200 kg 10 liter 10 liter 10 liter</p>	Merkah Merkah	11
	<p>Buku penunjang 100 kg 200 kg 100 kg 1 kg - Rp. 1000,00</p> <p>Dibuatkan:</p> <p>200 kg hasil pedaging 10 liter 200 kg 10 liter 10 liter Rp 200 kg 10 liter 10 liter 10 liter</p>	Merkah Merkah	11
	<p>Buku penunjang 100 kg 200 kg 100 kg 1 kg - Rp. 1000,00</p> <p>Dibuatkan:</p> <p>200 kg hasil pedaging 10 liter 200 kg 10 liter 10 liter Rp 200 kg 10 liter 10 liter 10 liter</p>	Merkah Merkah	11
	Jumlah		44

PEDAGOGIS VARIANCIAN

Dalam artikel ini akan kami bahas mengenai 10 pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab dengan jawaban-jawaban yang dapat kita gunakan sebagai alternatif yang berbeda. Artikel ini dapat digunakan sebagai referensi untuk belajar-problem-solving secara kreatif.

Tipean Strategi Masalah	Pertanyaan Kunci
Mendefinisikan	Apakah definisi masalah ini akurat? Apa yang harus diidentifikasi dan ditanyakan?
Menganalisis	Bagaimana kita mendefinisikan masalah berdasarkan fakta-fakta yang ada? Apakah ada yang tersembunyi?
Mengorganisir	Apakah kita mengorganisir hal-hal yang tersembunyi yang tersembunyi?
Mencari Jawaban	Apakah kita telah mempertimbangkan hal-hal yang berbeda-beda yang berbeda-beda?

Langkah 3. Lembar Kegiatan Peserta Didik

3. Diskusi Ziarah

KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

Waktu : 40% (45 menit)

Tempat :

Tempat : ...

Media : ...

1. Menentukan tujuan dari kegiatan ziarah ke makam leluhur
2. Menentukan lokasi makam leluhur yang akan dikunjungi
3. Menentukan waktu dan tempat ziarah
4. Menentukan perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Apakah tujuan dari kegiatan ziarah ke makam leluhur adalah untuk mengenang jasa leluhur?		
2	Apakah lokasi makam leluhur yang akan dikunjungi adalah makam leluhur yang terkenal?		
3	Apakah waktu dan tempat ziarah yang akan dikunjungi adalah waktu dan tempat yang tepat?		
4	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
5	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
6	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
7	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
8	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
9	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		
10	Apakah perlengkapan yang akan dibawa ke makam leluhur adalah perlengkapan yang diperlukan?		

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
6.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
7.	Apakah Anda sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?	<input checked="" type="checkbox"/>	
9.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
10.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
11.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
12.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
13.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
14.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
15.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
16.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
17.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>
18.	Apakah Anda merasa sudah mencapai keberhasilan dengan menggunakan yang sudah ada?		<input checked="" type="checkbox"/>



3. Bild Zuerst

Wiederholungsfragen zu den Themen 1 bis 10

Frage: Was ist die Aufgabe eines Richters?
 Antwort: Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.

Frage: Was ist die Aufgabe eines Staatsanwalts?
 Antwort: Er verfolgt Straftaten und beantragt die Verurteilung.

Frage: Was ist die Aufgabe eines Verteidigers?
 Antwort: Er vertritt die Interessen des Angeklagten.

Frage: Was ist die Aufgabe eines Richters?
 Antwort: Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.

Frage	Antwort
1. Was ist die Aufgabe eines Richters?	Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.
2. Was ist die Aufgabe eines Staatsanwalts?	Er verfolgt Straftaten und beantragt die Verurteilung.
3. Was ist die Aufgabe eines Verteidigers?	Er vertritt die Interessen des Angeklagten.
4. Was ist die Aufgabe eines Richters?	Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.
5. Was ist die Aufgabe eines Staatsanwalts?	Er verfolgt Straftaten und beantragt die Verurteilung.
6. Was ist die Aufgabe eines Verteidigers?	Er vertritt die Interessen des Angeklagten.
7. Was ist die Aufgabe eines Richters?	Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.
8. Was ist die Aufgabe eines Staatsanwalts?	Er verfolgt Straftaten und beantragt die Verurteilung.
9. Was ist die Aufgabe eines Verteidigers?	Er vertritt die Interessen des Angeklagten.
10. Was ist die Aufgabe eines Richters?	Er entscheidet über die Schuld eines Angeklagten und über die Strafe.

No	Indikator	Penilaian	
		K	DK
1	Menyebutkan nama-nama suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
2	Menyebutkan asal-usul suku bangsa yang ada di Indonesia	✓	
3	Menyebutkan ciri-ciri fisik suku bangsa yang ada di Indonesia	✓	
4	Menyebutkan adat istiadat suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
5	Menyebutkan bahasa suku bangsa yang ada di Indonesia	✓	
6	Menyebutkan agama suku bangsa yang ada di Indonesia	✓	
7	Menyebutkan pekerjaan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
8	Menyebutkan kesenian suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
9	Menyebutkan makanan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
10	Menyebutkan pakaian suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
11	Menyebutkan rumah suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
12	Menyebutkan alat transportasi suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
13	Menyebutkan alat komunikasi suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
14	Menyebutkan alat permainan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
15	Menyebutkan alat kesehatan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
16	Menyebutkan alat pertanian suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
17	Menyebutkan alat perikanan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
18	Menyebutkan alat angkut suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
19	Menyebutkan alat angkut air suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
20	Menyebutkan alat angkut darat suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
21	Menyebutkan alat angkut udara suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
22	Menyebutkan alat angkut laut suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
23	Menyebutkan alat angkut sungai suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
24	Menyebutkan alat angkut jalan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
25	Menyebutkan alat angkut rel suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
26	Menyebutkan alat angkut kereta api suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
27	Menyebutkan alat angkut bus suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
28	Menyebutkan alat angkut mobil suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
29	Menyebutkan alat angkut pesawat terbang suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
30	Menyebutkan alat angkut kapal suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
31	Menyebutkan alat angkut perahu suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
32	Menyebutkan alat angkut sepeda suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
33	Menyebutkan alat angkut sepeda motor suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
34	Menyebutkan alat angkut kereta kuda suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
35	Menyebutkan alat angkut sapi suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
36	Menyebutkan alat angkut kerbau suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
37	Menyebutkan alat angkut onta suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
38	Menyebutkan alat angkut kuda suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
39	Menyebutkan alat angkut babi suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
40	Menyebutkan alat angkut kambing suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
41	Menyebutkan alat angkut ayam suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
42	Menyebutkan alat angkut bebek suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
43	Menyebutkan alat angkut ikan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
44	Menyebutkan alat angkut burung suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
45	Menyebutkan alat angkut serangga suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
46	Menyebutkan alat angkut tumbuhan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
47	Menyebutkan alat angkut hewan suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
48	Menyebutkan alat angkut manusia suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
49	Menyebutkan alat angkut benda suku bangsa yang ada di Indonesia		✓
50	Menyebutkan alat angkut energi suku bangsa yang ada di Indonesia		✓



4. Soal review

ANALISIS EKONOMI DAN PERENCANAAN

Nama : (isi nama)
 No. :
 Kelas :

Soal Review

1. Jelaskan pengertian dari analisis ekonomi!
2. Sebutkan tujuan dari analisis ekonomi!
3. Jelaskan manfaat dari analisis ekonomi!
4. Jelaskan perbedaan antara analisis ekonomi mikro dan makro!

No	Jawab	Skor
1	Analisis ekonomi adalah proses mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menggunakan sumber-sumber yang langka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka.	
2	Tujuan dari analisis ekonomi adalah untuk memahami bagaimana masyarakat mengalokasikan sumber-sumber yang langka secara efisien.	
3	Manfaat dari analisis ekonomi adalah untuk membantu pemerintah dan pelaku bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik.	
4	Perbedaan antara analisis ekonomi mikro dan makro adalah bahwa analisis mikro fokus pada perilaku individu dan perusahaan, sementara analisis makro fokus pada perilaku agregat dari seluruh masyarakat.	
5		
6		
7		
8		

No	Kerangka	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda merasa puas dengan hasil dan kualitas program yang pernah Anda ikuti?		✓
2	Apakah Anda sudah diajarkan secara sistematis dan terarah tentang perilaku seksual sehat?	✓	
3	Apakah Anda merasa cukup yakin dalam memilih pasangan seksual?	✓	
4	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai HIV/AIDS?		✓
5	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
6	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
7	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
8	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
9	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
10	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
11	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓
12	Apakah Anda merasa puas dengan informasi yang pernah Anda dapatkan mengenai AIDS?		✓

4. **Soal Essay**

SEBANYAK BUNYI DAN LINTASNYA PERMAYAN

Nama : Fitriyusman

Umur :

Kelas : 1001 01

Alamat :

1. Bagaimana bunyi dan lintas pada saat hujan?
2. Bagaimana bunyi dan lintas pada saat angin kencang?
3. Bagaimana bunyi dan lintas pada saat gempa?
4. Bagaimana bunyi dan lintas pada saat petir?

No	Jawaban	Ya	Tidak
1	1. Bunyi dan lintas pada saat hujan adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	2. Bunyi dan lintas pada saat angin kencang adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	3. Bunyi dan lintas pada saat gempa adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	4. Bunyi dan lintas pada saat petir adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	5. Bunyi dan lintas pada saat hujan petir adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	6. Bunyi dan lintas pada saat angin kencang petir adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	7. Bunyi dan lintas pada saat gempa petir adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	8. Bunyi dan lintas pada saat hujan petir angin kencang adalah...	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ta	Tany
7	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!	✓	
10	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!	✓	
11	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
12	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
13	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
14	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
15	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
16	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
17	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓
18	Apakah Indonesia adalah negara demokrasi? Jelaskan dengan cara sederhana yang mudah dipahami!		✓

LAMPIRAN 2. Lembar Kerja Teori Kemampuan Pemahaman Materi Bangun

2. Lembar kerja hasil belajar

nama :
 kelas :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Handwritten title

Handwritten notes on lined paper, including:

- Handwritten title
- Introduction paragraph
- Body paragraph 1
- Body paragraph 2
- Body paragraph 3
- Body paragraph 4
- Body paragraph 5
- Body paragraph 6
- Body paragraph 7
- Body paragraph 8
- Body paragraph 9
- Body paragraph 10
- Body paragraph 11
- Body paragraph 12
- Body paragraph 13
- Body paragraph 14
- Body paragraph 15
- Body paragraph 16
- Body paragraph 17
- Body paragraph 18
- Body paragraph 19
- Body paragraph 20
- Body paragraph 21
- Body paragraph 22
- Body paragraph 23
- Body paragraph 24
- Body paragraph 25
- Body paragraph 26
- Body paragraph 27
- Body paragraph 28
- Body paragraph 29
- Body paragraph 30
- Body paragraph 31
- Body paragraph 32
- Body paragraph 33
- Body paragraph 34
- Body paragraph 35
- Body paragraph 36
- Body paragraph 37
- Body paragraph 38
- Body paragraph 39
- Body paragraph 40
- Body paragraph 41
- Body paragraph 42
- Body paragraph 43
- Body paragraph 44
- Body paragraph 45
- Body paragraph 46
- Body paragraph 47
- Body paragraph 48
- Body paragraph 49
- Body paragraph 50
- Body paragraph 51
- Body paragraph 52
- Body paragraph 53
- Body paragraph 54
- Body paragraph 55
- Body paragraph 56
- Body paragraph 57
- Body paragraph 58
- Body paragraph 59
- Body paragraph 60
- Body paragraph 61
- Body paragraph 62
- Body paragraph 63
- Body paragraph 64
- Body paragraph 65
- Body paragraph 66
- Body paragraph 67
- Body paragraph 68
- Body paragraph 69
- Body paragraph 70
- Body paragraph 71
- Body paragraph 72
- Body paragraph 73
- Body paragraph 74
- Body paragraph 75
- Body paragraph 76
- Body paragraph 77
- Body paragraph 78
- Body paragraph 79
- Body paragraph 80
- Body paragraph 81
- Body paragraph 82
- Body paragraph 83
- Body paragraph 84
- Body paragraph 85
- Body paragraph 86
- Body paragraph 87
- Body paragraph 88
- Body paragraph 89
- Body paragraph 90
- Body paragraph 91
- Body paragraph 92
- Body paragraph 93
- Body paragraph 94
- Body paragraph 95
- Body paragraph 96
- Body paragraph 97
- Body paragraph 98
- Body paragraph 99
- Body paragraph 100



4) Ladder (steps) 1000 (1020)

Initial: 1000, 1000

Step: 1000

Step 1:

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step 2:

Step: 1000

Step 3:

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

Step: 1000

2) Round 1

Was 1st round 1/20 19

Was 2 round 1/20

Was 3 round

Was 4 round

Number 1

Was 1st round 1/20 19

Was 2nd round 1/20 19

Was 3rd round 1/20 19

Was 4th round 1/20 19

Was 5th round 1/20 19

Was 6th round 1/20 19

Was 7th round 1/20 19

Was 8th round 1/20 19

Was 9th round 1/20 19

Was 10th round 1/20 19

Was 11th round 1/20 19

Was 12th round 1/20 19

Was 13th round 1/20 19

Was 14th round 1/20 19

Was 15th round 1/20 19

Was 16th round 1/20 19

Was 17th round 1/20 19

Was 18th round 1/20 19

Was 19th round 1/20 19

Was 20th round 1/20 19

Was 21st round 1/20 19

Was 22nd round 1/20 19

Was 23rd round 1/20 19

Was 24th round 1/20 19

Was 25th round 1/20 19

Was 26th round 1/20 19

Was 27th round 1/20 19

Was 28th round 1/20 19

Was 29th round 1/20 19

Was 30th round 1/20 19

Was 31st round 1/20 19

Was 32nd round 1/20 19

Was 33rd round 1/20 19

Was 34th round 1/20 19

Was 35th round 1/20 19

4. Udskriv følgende indhold i noterne

Titel: Udskriv følgende indhold i noterne

Dato: 12/11/2024

Emne: Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

Udskriv følgende indhold i noterne

LADHAN 1. Trasky Natl Wastawa

1) Daga Gakke

Indonesi

Kat	Urut
A.1	Apakah ada yang bisa membantu?
B.1M.1	Tak ada
A.2	Oh, jadi ada beberapa foto yang akan kami kirimkan atau "upload"
B.1M.2	Maaf, saya sudah lupa kirimkan foto
A.3	Oh, tidak apa-apa, yang akan kami kirimkan adalah email yang sudah kami kirimkan
B.1M.3	Terima kasih banyak
A.4	Oh, apakah bisa kirimkan foto yang sudah kami kirimkan?
A.5	Apakah ada yang bisa membantu?
B.1M.4	Tak ada, jadi saya akan kirimkan foto yang sudah kami kirimkan
B.1M.5	Maaf, saya sudah lupa kirimkan foto
A.6	Oh, tidak apa-apa, yang akan kami kirimkan adalah email yang sudah kami kirimkan
B.1M.6	Terima kasih banyak
A.7	Apakah ada yang bisa membantu?
B.1M.7	Tak ada, jadi saya akan kirimkan foto yang sudah kami kirimkan
A.8	Oh, tidak apa-apa, yang akan kami kirimkan adalah email yang sudah kami kirimkan
B.1M.8	Terima kasih banyak
A.9	Apakah ada yang bisa membantu?
B.1M.9	Tak ada, jadi saya akan kirimkan foto yang sudah kami kirimkan
A.10	Oh, tidak apa-apa, yang akan kami kirimkan adalah email yang sudah kami kirimkan
B.1M.10	Terima kasih banyak
A.11	Apakah ada yang bisa membantu?
B.1M.11	Tak ada, jadi saya akan kirimkan foto yang sudah kami kirimkan
A.12	Oh, tidak apa-apa, yang akan kami kirimkan adalah email yang sudah kami kirimkan
B.1M.12	Terima kasih banyak

22. Soal 2007-2016

Soal nomor 1

kode	soal
001	Sebuah bola jatuh bebas dari ketinggian 20 m di atas tanah. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai tanah?
002/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa ketinggian maksimum yang dicapai bola tersebut?
003/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
004/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
005/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
006/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
007/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
008/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
009/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
010/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
011/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
012/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
013/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
014/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
015/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
016/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
017/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
018/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
019/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?
020/03-1	Sebuah bola dilempar ke atas dengan kecepatan awal 10 m/s. Berapa energi kinetik bola tersebut saat mencapai ketinggian maksimum?

Buku 1

100	1000
101	1010
102	1020
103	1030
104	1040
105	1050
106	1060
107	1070
108	1080
109	1090
110	1100
111	1110
112	1120
113	1130
114	1140
115	1150
116	1160
117	1170
118	1180
119	1190
120	1200

11.10000000

Buku 1

100	1000
101	1010
102	1020
103	1030
104	1040
105	1050
106	1060
107	1070
108	1080
109	1090
110	1100
111	1110
112	1120
113	1130
114	1140
115	1150
116	1160
117	1170
118	1180
119	1190
120	1200

H 8006.126276

Selamat!

- 2040
 P.1. Apakah ada satu orang, individu atau kelompok?
 20796.1 P.1.1. Apa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, apa saja? P.1.1. Apakah ada, apa saja, apa saja, apa saja?
- 20796.2
 A.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.3
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.4
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.5
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.6
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.7
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.8
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.9
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.10
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.11
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.12
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.13
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.14
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.15
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.16
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.17
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.18
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.19
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
- 20796.20
 P.1.1. Apa saja, siapa saja, siapa saja?
 P.2. Apa saja, siapa saja, siapa saja?

LADIRAN 4 Dokumentasi**Problema Riset: Kijah Baru****Tema penelitian: Kijah Baru**

Perwakilan Tim Peneliti Melakukan Kajian Awal



Penyerahan Program Kerja Tim Penelitian ke Dosen



Como se organiza para falar consigo?



Como se organiza para falar com o outro?



Түркі тілдегі жеті айдың атауы



Түркі тілдегі жеті айдың атауы



CAMPUS 3 ADMINISTRASI



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
 KEMAHKAMAHAN ISLAM DAN PERADABAN
 SYARIAH BERKUALITAS DAN BERKEMAJUAN

Surabaya, 12 Desember 2023

Memorandum
 Nomor: 001/2023/ADM

Tentang: **Penunjukan Dosen**

Ke: Kepala Biro
Ditau: Sekretaris
Revisi: Tidak Ada
Proses: Melalui Keputusan Kepala Biro Akademik dan
 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran
 Nomor: 001/2023/ADM tanggal 12 Desember 2023

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan dan
 berakhirnya tugas dan tanggung jawab dosen yang telah
 menjabat pada tahun 2023

Penunjukan: **Dr. H. M. H. H. H.**

Keputusan: **Keputusan Kepala Biro Akademik dan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran**

Mengetahui dan Menyetujui
 (Tanda Tangan)

Dr. H. M. H. H. H.
 Kepala Biro Akademik dan Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran







REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
PROVINCIAL EDUCATION OFFICE
WEST JAVA

SKALA RENCANA BELAJAR

Identifikasi: **Subjek**
Uraian
Indikator
Penilaian

The shield-shaped graphic contains the following text:

- Top section: **MATERI**
- Second section: **Subjek**
- Third section: **Uraian**
- Fourth section: **Indikator**
- Fifth section: **Penilaian**
- Bottom section: **MATERI**



REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF HEALTH
GENERAL DIRECTORATE OF PUBLIC HEALTH

PROVIDENCE OF VACCINATION

Name:
Age:
Sex:
Address:
Remarks:




ಕರ್ನಾಟಕ ಸರ್ಕಾರ
KARNATAKA GOVT
ಕರ್ನಾಟಕ ಸರ್ಕಾರ
KARNATAKA GOVT

ಜಿಲ್ಲಾ ಪಂಚಾಯತ್ ಕಾರ್ಯದಳ
ZILLA PANCHAYAT OFFICE

ಶಾಖೆ: _____
ವಿಳಾಸ: _____
ಪಿ.ಒ. ಸಂಖ್ಯೆ: _____
ಮಾನ್ಯ ಸರ್ಕಾರದ ಕಛೇರಿ,
ಬೆಂಗಳೂರು.

ಜಿಲ್ಲಾ ಪಂಚಾಯತ್ ಕಾರ್ಯದಳ
ZILLA PANCHAYAT OFFICE

ಶಾಖೆ: _____
ವಿಳಾಸ: _____
ಪಿ.ಒ. ಸಂಖ್ಯೆ: _____
ಮಾನ್ಯ ಸರ್ಕಾರದ ಕಛೇರಿ,
ಬೆಂಗಳೂರು.

ಮಾನ್ಯ ಸರ್ಕಾರದ ಕಛೇರಿ,
ಬೆಂಗಳೂರು.

ಮಾನ್ಯ ಸರ್ಕಾರದ ಕಛೇರಿ,
ಬೆಂಗಳೂರು.

ಮಾನ್ಯ ಸರ್ಕಾರದ ಕಛೇರಿ,
ಬೆಂಗಳೂರು.





REPUBLIC OF MALAYSIA
 Kementerian Pendidikan Malaysia
 Malaysian Ministry of Education

Form 1
 2022

Keputusan Amaran

Maksud dan Tujuan Amaran

- 1. Amaran adalah...
- 2. Amaran adalah...
- 3. Amaran adalah...
- 4. Amaran adalah...
- 5. Amaran adalah...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...

Amara...
 Amara...





REPUBLIC OF INDONESIA
 DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE
 CENTRAL OFFICE

Directorate of
 Curriculum Development
 and Implementation

Surabaya, 12/05/2024

**Survei Kelembagaan dan
 Pengembangan Kurikulum**

TOPIK PENELITIAN: Survei Kelembagaan
LOKASI: SMA Negeri
REVISI/REVISI: Revisi Kurikulum
LOKASI PENELITIAN: SMA Negeri, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

REVISI: Revisi Kurikulum
REVISI: Revisi Kurikulum

REVISI: Revisi Kurikulum





REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF HEALTH
GENERAL DIRECTORATE OF PUBLIC HEALTH

PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI TENTANG PELAKSANAAN

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALAT ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALAT ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT

KEBERHASILAN TERAPAN KEMASAN DAN LABEL PADA OBAT
DAN ALIHAN OBAT



REPUBLIC OF INDONESIA
MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE

NO. 1000/2016

TITLE: The Ministry of Education and Culture

DATE: 10/10/2016

CHAPTER I

GENERAL PROVISIONS

Article 1

1. This Regulation is issued to:

a. Regulate the

b. Regulate the

c. Regulate the

d. Regulate the

e. Regulate the

f. Regulate the

g. Regulate the

h. Regulate the

i. Regulate the

j. Regulate the

k. Regulate the

l. Regulate the

m. Regulate the

n. Regulate the

o. Regulate the

p. Regulate the

q. Regulate the

r. Regulate the

s. Regulate the

t. Regulate the

u. Regulate the

v. Regulate the

w. Regulate the

x. Regulate the

y. Regulate the

z. Regulate the

aa. Regulate the

ab. Regulate the

ac. Regulate the

ad. Regulate the

ae. Regulate the

af. Regulate the

ag. Regulate the

ah. Regulate the

ai. Regulate the

aj. Regulate the

ak. Regulate the

al. Regulate the

am. Regulate the

an. Regulate the

ao. Regulate the

ap. Regulate the

aq. Regulate the

ar. Regulate the

as. Regulate the

at. Regulate the

au. Regulate the

av. Regulate the

aw. Regulate the

ax. Regulate the

ay. Regulate the

az. Regulate the

ba. Regulate the

bb. Regulate the





Curriculum Framework

Curriculum Framework

Subject: Pancasila

Year: 10th grade

Version: 2013/2014

Author: Dedy Supandi, Nurhidayah, Shelly
 Hidayat, Dedy Supandi, Nurhidayah, Shelly
 Hidayat, Dedy Supandi, Nurhidayah, Shelly
 Hidayat, Dedy Supandi, Nurhidayah, Shelly

Copyright © 2013 by the National Center for Curriculum Development

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage and retrieval system, without prior written permission from the National Center for Curriculum Development.

For more information, please contact the National Center for Curriculum Development, Jl. Sekeloa Selatan 1, Jakarta 12120, Indonesia. Phone: (62) 21 79930303.

ISBN 978-602-71-0000-0





DAFTAR ISI

1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Ruang Lingkup	3
4. Sasaran	4
5. Mekanisme Pelaksanaan	5
6. Cara Kerja	6

No.	Sub-Item	Isi	Halaman
1.	Latar Belakang	1.	1
2.	Maksud dan Tujuan	2.	2
3.	Ruang Lingkup	3.	3
4.	Sasaran	4.	4
5.	Mekanisme Pelaksanaan	5.	5
6.	Cara Kerja	6.	6

No.	Sub-Item	Isi	Halaman
1.	Latar Belakang	1.	1
2.	Maksud dan Tujuan	2.	2
3.	Ruang Lingkup	3.	3
4.	Sasaran	4.	4
5.	Mekanisme Pelaksanaan	5.	5
6.	Cara Kerja	6.	6



REPUBLIC OF INDONESIA
 DEPARTMENT OF HEALTH
 CENTRAL BUREAU OF HEALTH SERVICES

Surat Keputusan
 Menteri Kesehatan
 Republik Indonesia

Nomor: SK/111/2017
 Tanggal: 14 Desember 2017

Tentang: Penetapan
 1. Nama
 2. Tempat
 3. Waktu Pelaksanaan
 4. Sasaran
 5. Mekanisme Pelaksanaan
 6. Biaya Pelaksanaan
 7. Penanggung Jawab
 8. Pelaksana

No	Item	Isi	Tgl. Pengesahan
1.	NAMA
2.	TEMPAT
3.	WAKTU PELAKSANAAN
4.	SASARAN
5.	MEKANISME PELAKSANAAN
6.	BIAYA PELAKSANAAN
7.	PENANGGUNG JAWAB
8.	PELAKSANA

Mengetahui dan Menyetujui, Menteri Kesehatan
 Republik Indonesia

14 Desember 2017
 Jakarta
 Menteri Kesehatan
 Republik Indonesia
 NIKEN SILERANG
 NIP. 19640101199001001



REPUBLIC OF INDONESIA
 NATIONAL EXAMINATION CENTER

Informasi: - Bagi siswa
 - Bagi guru
Informasi: - Bagi siswa
 - Bagi guru
Informasi: - Bagi siswa
 - Bagi guru

No	Detail	Detail	Detail
1	1.1	1.1.1	1.1.1.1
2	2.1	2.1.1	2.1.1.1
3	3.1	3.1.1	3.1.1.1
4	4.1	4.1.1	4.1.1.1
5	5.1	5.1.1	5.1.1.1
6	6.1	6.1.1	6.1.1.1
7	7.1	7.1.1	7.1.1.1
8	8.1	8.1.1	8.1.1.1
9	9.1	9.1.1	9.1.1.1
10	10.1	10.1.1	10.1.1.1
11	11.1	11.1.1	11.1.1.1
12	12.1	12.1.1	12.1.1.1
13	13.1	13.1.1	13.1.1.1
14	14.1	14.1.1	14.1.1.1
15	15.1	15.1.1	15.1.1.1
16	16.1	16.1.1	16.1.1.1
17	17.1	17.1.1	17.1.1.1
18	18.1	18.1.1	18.1.1.1
19	19.1	19.1.1	19.1.1.1
20	20.1	20.1.1	20.1.1.1
21	21.1	21.1.1	21.1.1.1
22	22.1	22.1.1	22.1.1.1
23	23.1	23.1.1	23.1.1.1
24	24.1	24.1.1	24.1.1.1
25	25.1	25.1.1	25.1.1.1
26	26.1	26.1.1	26.1.1.1
27	27.1	27.1.1	27.1.1.1
28	28.1	28.1.1	28.1.1.1
29	29.1	29.1.1	29.1.1.1
30	30.1	30.1.1	30.1.1.1
31	31.1	31.1.1	31.1.1.1
32	32.1	32.1.1	32.1.1.1
33	33.1	33.1.1	33.1.1.1
34	34.1	34.1.1	34.1.1.1
35	35.1	35.1.1	35.1.1.1
36	36.1	36.1.1	36.1.1.1
37	37.1	37.1.1	37.1.1.1
38	38.1	38.1.1	38.1.1.1
39	39.1	39.1.1	39.1.1.1
40	40.1	40.1.1	40.1.1.1
41	41.1	41.1.1	41.1.1.1
42	42.1	42.1.1	42.1.1.1
43	43.1	43.1.1	43.1.1.1
44	44.1	44.1.1	44.1.1.1
45	45.1	45.1.1	45.1.1.1
46	46.1	46.1.1	46.1.1.1
47	47.1	47.1.1	47.1.1.1
48	48.1	48.1.1	48.1.1.1
49	49.1	49.1.1	49.1.1.1
50	50.1	50.1.1	50.1.1.1
51	51.1	51.1.1	51.1.1.1
52	52.1	52.1.1	52.1.1.1
53	53.1	53.1.1	53.1.1.1
54	54.1	54.1.1	54.1.1.1
55	55.1	55.1.1	55.1.1.1
56	56.1	56.1.1	56.1.1.1
57	57.1	57.1.1	57.1.1.1
58	58.1	58.1.1	58.1.1.1
59	59.1	59.1.1	59.1.1.1
60	60.1	60.1.1	60.1.1.1
61	61.1	61.1.1	61.1.1.1
62	62.1	62.1.1	62.1.1.1
63	63.1	63.1.1	63.1.1.1
64	64.1	64.1.1	64.1.1.1
65	65.1	65.1.1	65.1.1.1
66	66.1	66.1.1	66.1.1.1
67	67.1	67.1.1	67.1.1.1
68	68.1	68.1.1	68.1.1.1
69	69.1	69.1.1	69.1.1.1
70	70.1	70.1.1	70.1.1.1
71	71.1	71.1.1	71.1.1.1
72	72.1	72.1.1	72.1.1.1
73	73.1	73.1.1	73.1.1.1
74	74.1	74.1.1	74.1.1.1
75	75.1	75.1.1	75.1.1.1
76	76.1	76.1.1	76.1.1.1
77	77.1	77.1.1	77.1.1.1
78	78.1	78.1.1	78.1.1.1
79	79.1	79.1.1	79.1.1.1
80	80.1	80.1.1	80.1.1.1
81	81.1	81.1.1	81.1.1.1
82	82.1	82.1.1	82.1.1.1
83	83.1	83.1.1	83.1.1.1
84	84.1	84.1.1	84.1.1.1
85	85.1	85.1.1	85.1.1.1
86	86.1	86.1.1	86.1.1.1
87	87.1	87.1.1	87.1.1.1
88	88.1	88.1.1	88.1.1.1
89	89.1	89.1.1	89.1.1.1
90	90.1	90.1.1	90.1.1.1
91	91.1	91.1.1	91.1.1.1
92	92.1	92.1.1	92.1.1.1
93	93.1	93.1.1	93.1.1.1
94	94.1	94.1.1	94.1.1.1
95	95.1	95.1.1	95.1.1.1
96	96.1	96.1.1	96.1.1.1
97	97.1	97.1.1	97.1.1.1
98	98.1	98.1.1	98.1.1.1
99	99.1	99.1.1	99.1.1.1
100	100.1	100.1.1	100.1.1.1



REKAM STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

REKAM STRUKTUR ORGANISASI

REKAM STRUKTUR ORGANISASI

REKAM STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REKAM STRUKTUR ORGANISASI
REKAM STRUKTUR ORGANISASI
REKAM STRUKTUR ORGANISASI

REKAM STRUKTUR ORGANISASI



BAB I Wahyuni Abdillah

105361102319

141202319



Universitas Islam Sumatera Utara
Jalan Beringin No. 100
Kecamatan Medan Timur, Kota Medan
Sumatera Utara 20132
Telp. (061) 4210000

2.187) Rangkaian Abstrak Isomorfisme:

Kategori		8a	7b	2a
	Isomorfisme			3a
	Isomorfisme			2a
	Isomorfisme			2a
	Isomorfisme			2a



BAB II Wahyuani Abdillah

105361102119

Universitas Islam
Jember
Jember, 10 Desember 2021
Wahyuani Abdillah
105361102119



BNF Kelayakan Bahasa 1999/2000 (2011)

2000000

24%

2000000

24%

2000000



14%

2000000

1000000

1000000

5%

1000000

3%

1000000

3%

1000000

3%

1000000

2%

1000000

2%

1000000

2%

1000000

2%

1000000

2%

BERKUALITI DAN BERKUALITI

Volume 12
Number 12

December 2014



BAB III Wahyuni Abdillah
105353103319



© 2010 Universitas Islam Indonesia
Jember, Indonesia
Wahyuni Abdillah
105353103319
105353103319

SKIP di Negeri Nomor: 1.0/2.11/2023

9a

Kelembagaan

8a

Kelembagaan

9a

Kurikulum

6a

Kelembagaan

▀ **Wajib di Unduh dan diunduh ulang** 3a
berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58/2023 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum pada jenjang pendidikan: **_____**

▀ **Wajib di Unduh** 2a

▀ **_____** 2a

▀ **_____** 2a



BAB IV Wahyuni Abdillah
105361102319



Universitas Islam Sumatera Utara
Jalan ...
Medan ...
Telp. ...
Fax. ...
Email. ...
Website. ...
www.uisu.ac.id

ASPEK HUKUM PERUSAHAAN 2020-2021-19

10	15	20
10	15	20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20

10 15 20



BAB V *Yahyuni Abdillah*

105361102319

strata1@pt



Universitas Islam Sumatera Utara
Jalan Khatolik, 10100
Tebing Tinggi, Sumatera Utara
Medan, 20139
Telp. (061) 708 2200

Ujian Akhir Semester (UAS) 2021/2022

Mata Pelajaran: ...

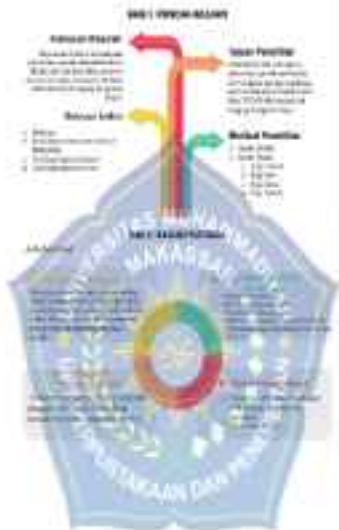
5	5	3	0
...

...

<input type="checkbox"/>	...	3
<input type="checkbox"/>	...	3







Sub 1. Kelembagaan

A. Bidang Fisi

Struktur Organisasi

Struktur	Deskripsi
Struktur Organisasi	Struktur organisasi yang menunjukkan hubungan hierarkis antara berbagai bagian organisasi.
Struktur Organisasi	Struktur organisasi yang menunjukkan hubungan hierarkis antara berbagai bagian organisasi.



STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI



Sub 4
MELAKUKAN FORMASIAN



BIOGRAFI



HANIKAH, S.H., M.H., L.L.M. is Lecturer
 Islamic Studies, Faculty of Islamic Studies, Al-
 Izzah Islamic University of Jember, Jember, East
 Java, Indonesia. She holds a Bachelor's degree in
 Islamic Law from IAIN 118 Jember, East Java, 2011,
 and a Master's degree in Islamic Law from IAIN Jember, 2013.

She has published several articles in the journal
 of Islamic Studies, Al-Idaratul Fikriyah, and
 Al-Izzah Islamic University of Jember. She is also
 a member of the Indonesian Islamic Law Association
 (Ikatan Ahli Hukum Islam Indonesia) and the
 Indonesian Islamic Law Association (Ikatan Ahli
 Hukum Islam Indonesia). She is currently a
 member of the Indonesian Islamic Law Association
 (Ikatan Ahli Hukum Islam Indonesia) and the
 Indonesian Islamic Law Association (Ikatan Ahli
 Hukum Islam Indonesia).